



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
FILM TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH KELAS XI IPS MA AL-BADRI
GUMUKSARI-KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Tvillu Ajeng Ar-Rahmanna
NIM 120210302056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
FILM TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH KELAS XI IPS MA AL-BADRI
GUMUKSARI-KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Sejarah, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Tvillu Ajeng Ar-Rahmanna
NIM 120210302056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Al Fatkur Rahman dan Ibunda Sumarsih tercinta, yang telah memberikan do'a, limpahan kasih sayang, motivasi, dan semangat yang selalu dapat menguatkan di setiap langkah hidupku;
2. Vishan Al-Fath Rahdhiansyah dan Vindhu Dzulha Ash-Shaffaa, kedua kakak laki-laki yang menjadi pelindung dan melimpahkan kasih sayang serta memberi dukungan;
3. Bapak/Ibu Guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah tulus membimbing, mengajarkan, dan membekali ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran;
4. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan itu dapat mengubah dunia.
(Nelson Mandela)*)



* <http://www.duniakata.com/2015/02/kata-mutiara-motivasi-terbaik-untuk-pelajar.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama: Tvillu Ajeng Ar-Rahmanna

NIM: 120210302056

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah kelas XI IPS MA Al-Bari Gumuksari-Kalisat Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Tvillu Ajeng Ar-Rahmanna

NIM 120210302056

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
FILM TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH KELAS XI IPS MA AL-BADRI
GUMUKSARI-KALISAT JEMBER**

Oleh
Tvillu Ajeng Ar-Rahmanna
NIM 120210302056

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sugiyanto, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji;

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.

Drs. Sugiyanto, M.Hum.

NIP 19600612 198702 1 001

NIP 19570220 198503 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Mohamad Na'im M.Pd.

Dr. Sri Handayani, M.M.

NIP 19660328 200012 1 001

NIP 1985 03 195210212 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember; Tvillu Ajeng Ar-Rahmanna; 120210302056; 2016: xvii + 97 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah pembelajaran sejarah yang masih menggunakan paradigma konvensional dan kurangnya peran media dalam pembelajaran sejarah disekolah mengakibatkan peserta didik menjadi jenuh dan pasif dalam belajar sejarah. Hal tersebut juga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan di MA Al – Badri Gumuksari-Kalisat Jember ditemukan hasil belajar sejarah yang rendah yaitu nilai rata-rata pada ujian tengah semester tahun pelajaran 2015/2016 adalah 73,92 dengan nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 78. Berdasarkan hasil angket minat belajar yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI B IPS juga menunjukkan hasil 72% peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran sejarah yang hanya memaparkan carita dari peristiwa tanpa visualisasi kurang menarik minat belajar sejarah.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah: (1) apakah pengaruh penggunaan media pembelajaran film terhadap minat peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA; (2) apakah pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA; dan (3) apakah pengaruh penggunaan media pembelajaran film terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA; (2) untuk menganalisis pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA; dan (3) untuk menganalisis pengaruh

penggunaan media pembelajaran film terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA Manfaat penelitian ini adalah: (1) untuk dapat memahami dan melaksanakan pembelajaran sejarah yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran film; (2) sebagai tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik; (3) sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dengan menggunakan media pembelajaran film; dan (4) sebagai referensi dan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran film.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dan desain penelitian *Pre-Experimental Design* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran film terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) angket; (2) tes; dan (3) wawancara. Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistik uji t dua sampel berhubungan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film terhadap minat belajar peserta didik diperoleh hasil $t_{hitung} (14,216) > t_{tabel} (2,064)$ dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh hasil $t_{hitung} (14,812) > t_{tabel} (2,064)$ dan teknik analisis statistik uji Analisis variasi satu jalur (*One-way Anova*) untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh hasil Rasio F $(5,320) > F_{tabel} (3,44)$. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 23 *for windows*.

Hasil penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran film terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember menunjukkan hasil bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran film terhadap minat belajar peserta didik

pada pembelajaran sejarah; (2) ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah; dan (3) ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran film terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah.

Kesimpulan secara garis besar dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran film dapat mempengaruhi secara signifikan minat belajar dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember. Minat belajar sejarah pada peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember.

Melalui kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti adalah agar peserta didik dapat memahami dan melaksanakan pembelajaran sejarah yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran film, pendidik dan calon pendidik sejarah diharapkan dapat memperluas wawasan dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film, dan bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran film.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. Atas segala rahmat, hidayah, dan petunjuknya yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Drs. Sukidin, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
- 4) Dr. Nurul Umamah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran, serta selalu mengingatkan dengan penuh kesabaran dalam proses perkuliahan;
- 5) Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd. dan Drs. Sugiyanto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Dr. Mohamad Na'im, M.Pd. dan Dr. Sri Handayani, M.M., selaku Dosen Pembahas dan Penguji yang telah banyak memberikan saran dalam penulisan skripsi ini;
- 7) Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan;
- 8) Kepala MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember, Pendidik Mata Pelajaran Sejarah, dan peserta didik MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember;

- 9) Teman seperjuangan, Faiqotun Nasyriyah, Dian Fitri Astutik, dan Eni Sri Wahyuni yang saling memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi; geng rempong Intan Permatasari, Irene Selvia Dewi, Delila Putri Samjaya, Maufirah Wulan dan Ekky Octaviana, Refani Anindya Putri, Niken Yunitia Dewi, dan Eka Ariska Putri serta teman-teman satu angkatan Pendidikan Sejarah 2012 yang telah memberi warna indah di masa perkuliahan;
- 10) Adik-adik Angkatan 2013 Pendidikan Sejarah yang selalu memberi hiburan selama penulisan skripsi;
- 11) Teman-teman seperjuangan di Asrama Whiwasya Winda Yunita Sari, Erlinda Septy Kusumawardani dan Mbak Mila yang menjadi keluarga selama di Jember;
- 12) Teman-teman terdekat dari kota kelahiran Erlynda Ega Cahyani, Dadika Annisa Herdiyana, dan Niska yang akan selalu ada dihati;
- 13) Bank Indonesia dan Teman-teman Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia GenBI 2015 Mardiyani, Niekken, Luluk, Zaini, Jamal, dan Septiyan yang mengisi masa indah diakhir masa perkuliahan; serta
- 14) Semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 16 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Media Pembelajaran	8
2.2 Media Pembelajaran Film	9
2.3 Pembelajaran Sejarah.....	11
2.4 Urgensi Media Pembelajaran Sejarah.....	12
2.5 Minat Belajar Sejarah Peserta Didik.....	13
2.6 Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik	17
2.7 Pengaruh Media Film terhadap Minat dan Hasil belajar Sejarah.....	19

2.8 Kerangka Berfikir	21
2.9 Hipotesis	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Desain Penelitian	25
3.3 Variabel Penelitian	26
3.4 Populasi	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Instrumen Penelitian	29
3.7 Uji Instrumen Penelitian.....	30
3.7.1 Uji Validitas.....	30
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	32
3.8 Analisis Data	32
3.9 Uji Hipotesis	34
3.9.1 Uji <i>t Non-Independent</i>	34
3.9.2 Uji <i>One-way Anova</i>	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Analisis Data <i>Pretest-Posttest</i> Minat Belajar Peserta Didik	37
4.1.2 Analisis Data Hasil dan Minat Belajar Peserta Didik	38
4.1.3 Analisis Data <i>Pretest-Posttest</i> Hasil Belajar Peserta Didik	40
4.2 Pembahasan	41
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan.....	45
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

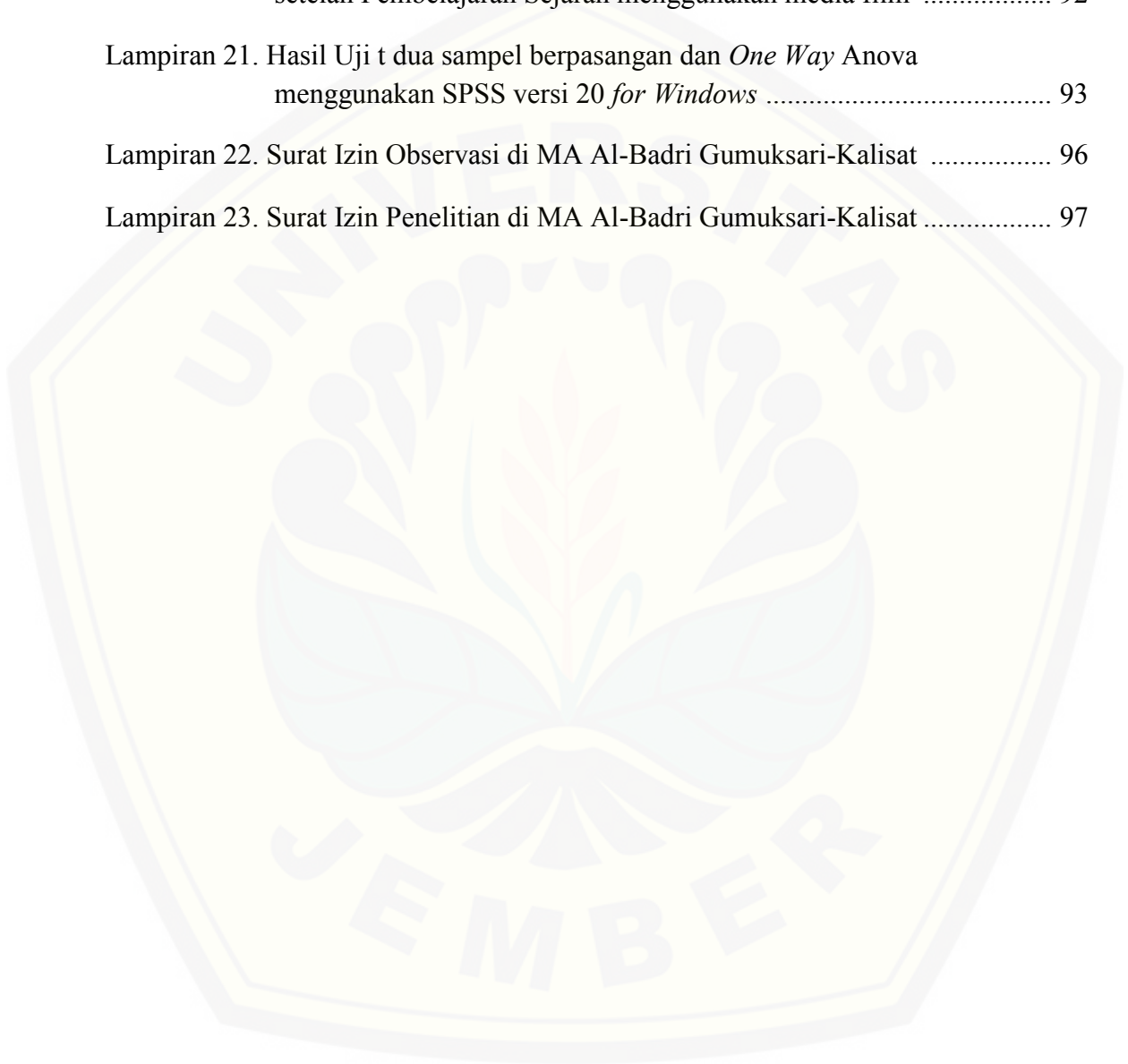
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 4.1 Statistik Data Minat Belajar Peserta didik	37
Tabel 4.2 Hasil Uji-t dua sampel berpasangan untuk Minat Belajar Peserta Didik...	38
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>One Way</i> Anova untuk Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik..	39
Tabel 4.4 Statistik Data Hasil Belajar Peserta Didik	40
Tabel 4.5 Hasil Uji-t dua sampel berpasangan untuk Hasil Belajar Peserta Didik....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matriks Penelitian	52
Lampiran 2. Data Peserta Didik Kelas XI B IPS MA Al – Bari Gumuksari-Kalisat Jember	53
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	55
Lampiran 4. Hasil Wawancara	57
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Peserta Didik.....	60
Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Tes	63
Lampiran 7. Angket Minat Belajar Peserta Didik	64
Lampiran 8. Angket Kriteria Film	67
Lampiran 9. Soal Tes	69
Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	73
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Konstruk dengan Analisis Faktor	76
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas <i>Product Moment Pearson</i>	77
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas <i>Cronbach Alpha</i>	80
Lampiran 14. Rekapitulasi Angket Minat Belajar Peserta Didik sebelum Pembelajaran Sejarah menggunakan Media Pembelajaran Film	82
Lampiran 15. Rekapitulasi Angket Minat Belajar Peserta Didik setelah Pembelajaran Sejarah menggunakan Media Pembelajaran Film	84
Lampiran 16. Rekapitulasi <i>Pretest</i> Hasil Belajar Peserta Didik	86
Lampiran 17. Rekapitulasi <i>Posttest</i> Hasil Belajar Peserta didik	88
Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar sebelum dan setelah Pembelajaran Sejarah menggunakan media pembelajaran film	90

Lampiran 19. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar sebelum dan setelah Pembelajaran Sejarah menggunakan media pembelajaran film.....	91
Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar dan Tes Hasil Belajar setelah Pembelajaran Sejarah menggunakan media film	92
Lampiran 21. Hasil Uji t dua sampel berpasangan dan <i>One Way</i> Anova menggunakan SPSS versi 20 <i>for Windows</i>	93
Lampiran 22. Surat Izin Observasi di MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat	96
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian di MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat	97



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran sejarah menuntut agar peserta didik memperoleh kemampuan berfikir secara historis dan dapat memperoleh pemahaman sejarah. Melalui pembelajaran sejarah peserta didik mampu untuk mengembangkan kompetensi berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial-budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pembelajaran sejarah juga bertujuan agar peserta didik menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang. Melalui pembelajaran sejarah menurut Widja (1989:8) nilai-nilai masa lampau dapat dipetik dan digunakan untuk menghadapi masa kini dan masa depan.

Proses pembelajaran sejarah masih menggunakan paradigma konvensional, yaitu paradigma pendidik menjelaskan dan peserta didik mendengarkan. Ernawati (2013) menyatakan bahwa proses pembelajaran konvensional dimana pendidik menceritakan tentang peristiwa-peristiwa masa lalu, peserta didik diminta mendengarkan, mencatat, dan kurang diberi kesempatan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran sejarah semacam ini telah menjadikan pembelajaran sejarah tidak menarik. Peran media pembelajaran yang kurang juga mengakibatkan pendidik sebagai satu-satunya sumber informasi sehingga peserta didik menjadi jenuh dan pasif di dalam kelas. Pembelajaran sejarah di samping membosankan, juga hanya menjadi wahana pengembangan ketrampilan berfikir tingkat rendah dan tidak memberi peluang untuk memecahkan masalah secara

kompleks. Problematika proses pembelajaran sejarah menurut Hamid (2014:41-42) yaitu: (1) minat dan motivasi belajar peserta didik yang masih rendah; (2) keterbatasan sumber belajar untuk peserta didik; dan (3) suasana belajar yang terlalu monoton di kelas. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran sejarah dapat ditanggulangi dengan menonjolkan adanya media pembelajaran untuk menarik minat dan motivasi, menambah sumber belajar, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan di kelas.

Dewasa ini, sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi membawa dampak pada pergeseran paradigma pembelajaran di Indonesia. Pembelajaran bukan lagi perpindahan informasi dari pendidik ke peserta didik, namun paradigma baru pembelajaran di Indonesia adalah mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan bersikap baik serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013:4).

Pergeseran paradigma pembelajaran lama menjadi paradigma pembelajaran baru memberikan kesempatan bagi pendidik untuk memberi pembelajaran secara mandiri kepada peserta didiknya (Yaumi, 2013:12). Pada paradigma baru pembelajaran bukan lagi menjadikan pendidik sebagai pusat pembelajaran, namun peserta didik yang menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran.

Penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan membawa dampak pada meningkatnya motivasi belajar, menguatnya daya pemahaman, semakin mendalamnya pengertian terhadap ilmu pengetahuan yang dipelajari, dan semakin positif yang nantinya dimiliki oleh peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan (Yaumi, 2013:13). Penggunaan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan mempermudah pemahaman yang nantinya akan dimiliki peserta didik, peserta didik tidak hanya mendapatkan informasi oleh pendidik, namun peserta didik yang akan berusaha mencari sendiri pengetahuannya. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik memerlukan media pembelajaran

untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berfikir sebab melalui menggunakan media pembelajaran hal yang hanya bersifat abstrak dapat ditampilkan dan bersifat konkret, serta hal yang bersifat kompleks dapat disederhanakan (Sudjana, 2009:2).

Penggunaan media pembelajaran secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar dapat membantu menunjang pembelajaran di kelas, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi dan sikap juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik. Menurut Usman (2002:14) media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realitas, membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.

Media pembelajaran adalah peralatan yang meliputi semua bahan dan peralatan fisik yang digunakan pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dan memfasilitasi prestasi peserta didik. Media pembelajaran digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut Arsyad (2009:49) memberikan daya tarik tersendiri kepada peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut Arsyad (2009:15) dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis pada peserta didik. Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas menurut Dananjaya (2013:18), pendidik dituntut untuk kreatif dalam menemukan dan menciptakan macam-macam media pembelajaran yang sesuai dan cocok diterapkan dalam pembelajaran.

Proses pemilihan film sebagai media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hubungan film dengan tujuan pembelajaran oleh Anderson (1987) menurut Munadi (2012:119-120), yaitu: (1) film untuk tujuan kognitif dapat digunakan untuk mengajarkan konsep dan juga mengajarkan aturan serta prinsip; (2) film untuk tujuan psikomotorik dapat digunakan untuk memperlihatkan semua

gambaran bukan hanya imajinasi; dan (3) film paling tepat digunakan untuk memengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan memaparan diatas, film sebagai media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran karena penggunaan film telah memenuhi tiga aspek penting dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran film dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menciptakan suatu proses pendidikan yang efektif dan efisien sehingga menimbulkan minat belajar dan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran yang konvensional tanpa adanya penggunaan media pembelajaran hanya akan membuat proses pembelajaran menjadi membosankan. Belajar sangat memerlukan adanya minat karena belajar merupakan proses kegiatan mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik. Agar seorang berhasil dalam belajar perlu adanya minat. Oleh sebab itu, minat sangat penting dalam keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar, karena minat membawa seseorang senang terhadap pelajaran dan meningkatkan semangat belajar. Menurut Djamarah (2002:157) minat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. Hamalik (2003:33) mengemukakan belajar dengan minat akan mendorong peserta didik belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat.

Tercapainya proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan pada masing-masing lembaga pendidikan. Di MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember kriteria ketuntasan minimum mata pelajaran Sejarah adalah 75.

Nilai Ulangan Tengah Semester 1 peserta didik kelas XI B IPS pada mata pelajaran Sejarah Tahun Ajaran 2015/2016 rata-rata 73,92 dengan rentang nilai terendah 66 hingga nilai tertinggi 78. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI B IPS belum mencapai KKM yang ditentukan. Jumlah peserta

didik yang telah mencapai KKM lebih sedikit dibanding peserta didik yang tidak mencapai KKM, yaitu 15 peserta didik dari jumlah keseluruhan 25 peserta didik.

Pembelajaran sejarah yang menceritakan peristiwa masa lampau membutuhkan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan peristiwa sejarah. Bruner menyatakan bahwa pada proses pembelajaran pendidik hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambaran atau film kemudian belajar dengan simbol yaitu menggunakan kata-kata. Berdasarkan hasil angket minat belajar yang dibagikan kepada peserta didik MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember bahwa 72% menyatakan pembelajaran sejarah yang hanya memaparkan cerita dari peristiwa sejarah tanpa visualisasi kurang menarik minat belajar sejarah peserta didik. Dengan hasil tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat memberi visualisasi runtutan peristiwa sejarah. Media pembelajaran yang dapat memberi visualisasi runtutan peristiwa dalam pembelajaran sejarah adalah media pembelajaran yang menuntut indera penglihatan untuk dapat melihat peristiwa sejarah yang terjadi. Media pembelajaran film adalah media pembelajaran audio visual yang menampilkan visualisasi kejadian yang dapat dilihat langsung oleh peserta didik.

Data nilai tersebut didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik kelas XI MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember bahwa hasil ulangan tengah semester yang kurang maksimal disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) pendidik terbiasa menggunakan metode konvensional untuk menjelaskan materi kepada peserta didik; (2) adanya keterbatasan dana dan waktu sehingga menyebabkan pendidik hanya memanfaatkan lembar kerja peserta didik sebagai sumber belajar; dan (3) pendidik jarang sekali menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan latar belakang peneliti ingin melakukan penelitian pendidikan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah kelas XI IPS MA Al – Badri Gumuksari-Kalisat Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini:

- 1) apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran film terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember?
- 2) apakah ada pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember?
- 3) apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran film terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran film terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember.
- 2) untuk menganalisis pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember.
- 3) untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran film terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) bagi peserta didik, sebagai bahan untuk dapat memahami dan melaksanakan pembelajaran sejarah yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran film;
- 2) bagi pendidik sejarah dan calon pendidik sejarah, sebagai tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik;
- 3) bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film; dan
- 4) bagi peneliti lain, sebagai referensi dan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran film.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran, tanpa adanya media pembelajaran komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah proses segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat memberikan informasi kepada peserta didik sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi. Menurut Miarso dalam Asyhar (2012:5), proses komunikasi melibatkan paling kurang tiga komponen utama, yakni pengirim atau sumber pesan (*source*), perantara (*media*), dan penerima (*receiver*). Menurut Widodo dan Jasmadi dalam Asyhar (2012:5) menyatakan ada 4 komponen yang harus ada dalam proses komunikasi, yakni pemberi informasi, informasi itu sendiri, penerima informasi, dan media. Untuk dapat memahami pengertian media, di bawah ini dikemukakan beberapa perumusan para ahli tentang media, baik media dalam arti umum maupun media pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti tengah, perantara, dan pengantar. Istilah perantara atau pengantar menurut Bovee dalam Asyhar (2012:4), digunakan karena fungsi media sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Pengertian media pembelajaran menurut Gagne dalam Sadirman (2006:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta

didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Menurut Hamalik (2005:4) media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Asyhar (2012:8) pengertian media pembelajaran secara singkat dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk mempermudah terjadinya kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Media pembelajaran perlu dirancang secara sistematis dalam pemilihan, penerapan, dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Dari beberapa pendapat yang telah ditemukan diatas, dapat disimpulkan pengertian media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. sedangkan untuk istilah pembelajaran lebih pada mengarah pada kegiatan membelajarkan peserta didik. Media pembelajaran adalah alat untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan dalam kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.

2.2 Media Pembelajaran Film

Film atau gambar hidup menurut Arsyad (2009:48) merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film menurut Sudjana (2013:102) pada hakikatnya merupakan penemuan baru dalam interaksi belajar mengajar yang mengkombinasikan dua macam indera pada saat yang sama. Menurut Munadi (2012:116) film adalah alat komunikasi yang membantu proses pembelajaran secara efektif. Film adalah serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal.

Film yang dimaksudkan di sini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, atau penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan di negara asing, berbagai industri dan pertambangan, mengajarkan suatu ketrampilan, sejarah kehidupan orang-orang besar dan sebagainya.

Film berperan sebagai penarik perhatian yang bersifat menghibur. Berikut beberapa keunggulan media film menurut Rohani (1997:98), yaitu:

- 1) penerima pesan akan memperoleh tanggapan yang lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, karena antara melihat dan mendengar dapat dikombinasikan menjadi satu;
- 2) dapat menikmati kejadian dalam waktu yang lama pada suatu proses atau peristiwa tertentu;
- 3) dengan teknik *slow motion* dapat mengikuti suatu gerakan atau aktivitas yang berlangsung cepat;
- 4) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; serta
- 5) dapat membangun sikap, perbuatan, dan membangkitkan emosi dan mengembangkan permasalahan.

Kriteria baik ataupun tidaknya film sebagai media pembelajaran menurut Oemar Hamalik dalam buku Munadi (2012:117), yaitu: (1) dapat menarik minat peserta didik; (2) benar dan autentik; (3) *up to date* dalam *setting*, pakaian, dan lingkungan; (4) sesuai dengan tingkatan kematangan *audiens*; (5) perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar; (6) kesatuan dan *sequence*-nya cukup teratur; dan (7) teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan. Selain ketujuh kriteria tersebut, film sebagai media pembelajaran harus relevan dengan materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Secara singkatnya pemilihan film sebagai media pembelajaran yang baik terdapat beberapa syarat, diantaranya adalah film harus menarik minat peserta didik, asli, sesuai dengan peristiwa yang terjadi, sesuai dengan tingkat usia peserta didik,

menggunakan bahasa dengan baik dan benar, memiliki runtutan satu kejadian yang teratur, dan memenuhi syarat teknis dan cukup memuaskan.

2.3 Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini (Widja, 1989:23). Tujuan pembelajaran sejarah di sekolah adalah mengembangkan pengetahuan, pemahaman, pemikiran kritis, keterampilan praktis, minat, dan perilaku (Kochhar, 2008:51-53). Pembelajaran sejarah dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar sejarah. Penekanan terhadap pembelajaran sejarah di sekolah bukanlah untuk melahirkan ahli sejarah namun berupaya untuk menampakan rasa cinta tanah air dan mengembangkan rasa patriotisme ke setiap peserta didik dengan belajar sejarah di sekolah. Mempelajari sejarah dapat melatih kemampuan berfikir secara kronologis yang dimiliki peserta didik untuk memahami runtutan peristiwa sejarah yang terjadi di masa lalu, sehingga dapat membentuk cara berfikir kronologisnya sendiri dan dapat mengambil nilai luhur dari peristiwa sejarah di masa lampau.

Pembelajaran sejarah pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) memiliki sasaran utama menurut Kochhar (2008:27-37), yaitu:

- 1) untuk meningkatkan pemahaman terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan yang dilalui umat manusia hingga mampu mencapai tahap perkembangan yang sekarang. Peradaban modern yang dicapai saat ini merupakan hasil proses perkembangan yang panjang. Sejarah merupakan satu-satunya mata pelajaran yang mampu menguraikan proses tersebut;
- 2) untuk meningkatkan pemahaman terhadap akar peradaban manusia dan penghargaan terhadap kesatuan dasar manusia. Semua peradaban besar dunia memiliki akar yang sama, disamping sebagai karakteristik lokal, kebanyakan adalah unsur-unsur yang menunjukkan kesatuan dasar

manusia. Salah satu sasaran utama sejarah pada sisi ini adalah menekankan dasar tersebut;

- 3) untuk menghargai berbagai sumbangan yang diberikan oleh semua kebudayaan pada peradaban manusia secara keseluruhan. Kebudayaan setiap bangsa telah menyumbangkan dengan berbagai cara terhadap peradaban secara keseluruhan. Mata pelajaran sejarah membawa pengetahuan ini kepada peserta didik;
- 4) memperkokoh pemahaman bahwa interaksi saling menguntungkan antar berbagai kebudayaan merupakan faktor yang penting dalam kemajuan kehidupan manusia; dan
- 5) memberikan kemudahan kepada peserta didik yang berminat mempelajari sejarah untuk suatu negara dalam kaitannya dengan sejarah umat manusia secara keseluruhan.

2.4 Urgensi Media Pembelajaran Sejarah

Pada pembelajaran hal yang terpenting adalah proses, karena proses inilah yang menentukan tujuan belajar akan tercapai atau tidak tercapai. Ketercapaian dalam proses belajar mengajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut baik yang menyangkut perubahan bersifat pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*).

Dalam proses pembelajaran ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran. Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi noises dalam komunikasi antara pengajar dan pelajar. Hal tersebut diatas masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini.

Media pembelajaran menjadi kebutuhan penting dalam pembelajaran di masa globalisasi saat ini. Media pembelajaran selain berperan sebagai alat bantu untuk memudahkan pemahaman pembelajaran oleh peserta didik, juga menjadi alat bantu bagi pendidik untuk mempermudah penjelasannya kepada peserta didik. Media pembelajaran dalam pelajaran sejarah sangatlah penting untuk diberikan kepada peserta didik. Pembelajaran sejarah tanpa bantuan dari media pembelajaran akan membuat pembelajaran sejarah menjadi monoton dan tidak menarik.

Abu Bakar Muhammad dalam (Rohani, 1997:92), berpendapat bahwa kegunaan media pembelajaran itu antara lain: 1) mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang sulit; 2) mampu mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik; 3) merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan belajar dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu; 4) membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran; dan 5) menimbulkan kekuatan ingatan mempertajam indera, melatihnya, memperluas perasaan dan kecepatan dalam belajar. Dari pendapat tersebut dapat menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran.

2.5 Minat Belajar Sejarah Peserta Didik

Minat adalah ketertarikan yang dimiliki seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain. Rast, Harmin dan Simon (dalam Mulyati, 2004:46) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: 1) adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu; 2) adanya ketertarikan terhadap objek tertentu; 3) adanya aktivitas atas objek tertentu; 4) adanya kecenderungan berusaha lebih aktif; 5) objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan; dan 6) kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu. Dari keenam hal-hal pokok tersebut, minat adalah perasaan senang dalam diri dan memberikan perhatian terhadap objek tertentu yang mempengaruhi tingkah laku individu.

Minat menurut Djamarah (2008:132) adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat kita tarik suatu pengertian bahwa minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan sifat yang terorganisir berdasarkan dari pengalaman seseorang, yang mendorong seseorang atau individu untuk mencari keterangan atau fakta-fakta dari sebuah objek, aktivitas atau kegiatan, pemahaman, *skill*, tujuan perhatian atau murni ingin mahir dalam hal tertentu. Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Peserta didik mudah menghapal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu.

Unsur minat menurut Safari (2003:98) ada empat, yaitu: a) perasaan senang; b) ketertarikan peserta didik; c) perhatian peserta didik; dan d) keterlibatan peserta didik. Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

a) Perasaan Senang

Seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada peserta didik untuk mempelajari bidang tersebut.

b) Ketertarikan Peserta Didik

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c) Perhatian Peserta Didik

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Peserta didik yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d) Keterlibatan Peserta Didik

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Para ahli banyak yang mengemukakan mengenai jeni-jenis minat. Diantaranya Carl Safran (dalam Sukardi, 2003:80) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) *expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas
- 2) *manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
- 3) *tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan
- 4) *inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Minat dapat didefinisikan secara sederhana yaitu kecenderungan individu peserta didik untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Moh. Surya (1999:56) adalah sebagai berikut:

- 1) faktor-faktor yang bersumber pada peserta didik itu sendiri
- 2) tidak mempunyai tujuan yang jelas. Jika tujuan belajar sudah jelas, maka siswa cenderung menaruh minat terhadap belajar sebab belajar akan merupakan suatu kebutuhan dan cenderung menaruh minat terhadap belajar. Dengan demikian besar kecilnya minat peserta didik dalam belajar tergantung pada tujuan belajar yang jelas dari peserta didik.
- 3) bermanfaat atau tidaknya sesuatu yang dipelajari bagi individu peserta didik. Apabila pelajaran kurang dirasakan bermanfaat bagi perkembangan dirinya, peserta didik cenderung untuk menghindar.
- 4) kesehatan yang sering mengganggu. Kesehatan ini sangat berpengaruh dalam belajar, seperti sering sakit, kurang vitamin atau kelainan jasmani misalnya pada mata, kelenjar-kelenjar. Hal ini akan mempengaruhi atau mempersulit peserta didik belajar atau menjalankan tugas-tugasnya dikelas.
- 5) adanya masalah atau kesukaran kejiwaan. Masalah atau kesukaran kejiwaan ini misalnya adanya gangguan emosional, rasa tidak senang, gangguan-gangguan dalam proses berfikir semuanya akan mempengaruhi minat belajar peserta didik.
 - a) faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
 - b) cara menyampaikan pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, penyampaian pelajaran oleh guru sangat menentukan minat belajar peserta didik. Apabila guru menguasai materi tetapi ia kurang pandai dalam menerapkan berbagai metode belajar yang kurang tepat hal ini akan mengurangi minat belajar peserta didik.
 - c) adanya konflik pribadi antara pendidik dengan peserta didik. Adanya konflik pribadi antara pendidik dengan peserta didik ini akan mengurangi minat pada mata pelajaran, tetapi dengan adanya konflik tersebut menyebabkan minat peserta didik berkurang lebih jauh lagi kemungkinan bisa hilang.

d) suasana lingkungan sekolah. Suasana lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Suasana lingkungan disini termasuk iklim di sekolah, iklim belajar, suasana, tempat dan fasilitas yang semuanya menimbulkan seseorang betah dan tertuju perhatiannya kepada kegiatan belajar mengajar.

1. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan masyarakat.
2. Masalah *Broken Home*. Masalah-masalah yang terjadi dari pihak orang dan keluarga akan mempengaruhi minat belajar peserta didik.
3. Perhatian utama peserta didik dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan diluar sekolah. Pada saat ini di luar sekolah banyak hal-hal yang dapat menarik minat peserta didik yang dapat mengurangi minat peserta didik terhadap belajar seperti kegiatan olah raga atau bekerja.

2.6 Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik

Hasil yang diperoleh dari penelitian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar didefinisikan sebagai hasil usaha penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh pendidik.

Hasil belajar menurut Sudjana (2013:22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar menurut Bloom dalam Suprijono (2012:6-7) adalah segala sesuatu yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang dikuasai peserta didik dan menjadi unsur penting sebagai dasar serta acuan penilaian. Pada penelitian ini

pengukuran hasil belajar menggunakan ranah kognitif sebagai acuan penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Kemampuan ranah kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan berfikir peserta didik. Indikator ranah kognitif menurut Ranah kognitif menurut Bloom dalam (Anderson dan Krathwohl, 2010:99-132) terdiri dari enam aspek, yaitu:

- 1) mengingat (C1) adalah proses mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang, meliputi: mengenali dan mengingat kembali.
- 2) memahami (C2) adalah proses mengkonstruksikan makna dari pesan-pesan pembelajaran baik bersifat lisan, tulisan, maupun grafis yang disampaikan oleh pendidik. Termasuk kategori dari proses memahami yaitu: menafsirkan, mencontohkan, mengklarifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.
- 3) mengaplikasikan (C3) adalah proses mengaplikasikan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori mengaplikasikan yaitu: mengeksekusi dan mengimplementasi.
- 4) menganalisis (C4) adalah memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antar bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan. Kategori menganalisis yaitu: membedakan, mengorganisasikan dan mengatribusikan.
- 5) mengevaluasi (C5) adalah mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar. Kategori dari proses mengevaluasi yaitu: memeriksa dan mengkritik.
- 6) mencipta (C6) adalah proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan proses mencipta agar peserta didik membuat suatu produk baru dengan cara mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian menjadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Kategori dari proses mencipta yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Pada penelitian ini, indikator yang dimaksud hasil belajar sejarah peserta didik ranah kognitif adalah tahapan mengingat (C1) hingga menganalisis (C4), sesuai dengan Kompetensi Dasar yang terdapat pada silabus SMA/MA Kelas XI Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2009.

2.7 Pengaruh Media Film terhadap Minat dan Hasil belajar Sejarah

Pembelajaran sejarah adalah pembelajaran yang berkaitan dengan masa lampau. Pembelajaran sejarah menurut Widja (1989:23) adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini. Penyampaian materi pembelajaran sejarah dibutuhkan media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan peristiwa sejarah di masa lampau yang tidak dapat dilihat langsung oleh peserta didik.

Media pembelajaran menurut Hamalik (2005:4) adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Film atau gambar hidup menurut Arsyad (2009:48) merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Media pembelajaran film adalah media yang menggunakan film untuk memvisualisasikan peristiwa sejarah di masa lampau dalam proses pembelajaran sejarah di sekolah. Penggunaan media film dalam proses pembelajaran sejarah dapat menjadi pilihan untuk menarik minat belajar sejarah peserta didik.

Dengan penggunaan media pembelajaran film yang merupakan kombinasi antara indra pendengaran dan penglihatan, diharapkan peserta didik menjadi tertarik terhadap pelajaran yang diajarkan, serta fokus mengikuti pelajaran sehingga dapat menyerap pelajaran secara optimal. Yang pada akhirnya berujung pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai film sebagai media pembelajaran oleh Wilkinson (1984) dalam Arsyad (2009:20) selama kurang lebih 60 tahun menyimpulkan bahwa:

- 1) film yang diproduksi dengan baik, dapat digunakan sebagai alat utama untuk proses pembelajaran
- 2) tes setelah menonton film akan meningkatkan belajar peserta didik
- 3) peserta didik akan belajar lebih banyak jika diberi petunjuk studi
- 4) pertunjukan film secara bergantian dapat meningkatkan belajar peserta didik
- 5) kegiatan setelah menonton film hendaklah digalakkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tuntas.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran film dapat mendorong minat peserta didik untuk belajar jika digunakan dan di organisasi secara benar.

Minat menurut Slameto (2010:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar adalah suatu ketertarikan dalam hal belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Minat belajar sejarah adalah ketertarikan belajar sejarah yang dimiliki oleh peserta didik dan membuat mereka ingin mempelajari lebih mengenai sejarah. Peserta didik yang memiliki minat belajar sejarah lebih besar dibanding peserta didik yang kurang memiliki minat belajar sejarah akan mempengaruhi hasil belajar sejarah peserta didik, karena peserta didik yang lebih memiliki minat belajar sejarah akan dengan sendirinya mencari pengetahuan sejarah lebih banyak dibandingkan dengan yang kurang memiliki minat belajar sejarah.

Hasil belajar adalah hasil yang didapatkan peserta didik melalui evaluasi pembelajaran. Hasil belajar menurut Sudjana (2013:22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar sejarah adalah hasil yang didapatkan oleh peserta didik melalui evaluasi

setelah menerima pengalaman belajar sejarah selama kurun waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pembelajaran sejarah di sekolah memerlukan media pembelajaran yang sesuai dan dapat menarik peserta didik untuk mempelajari sejarah. Penggunaan media pembelajaran film yang dapat memvisualisasikan peristiwa sejarah di masa lampau akan lebih menarik minat belajar sejarah peserta didik. Selain menarik minat belajar sejarah pada peserta didik, penggunaan media pembelajaran film akan mempengaruhi hasil belajar sejarah pada peserta didik.

2.8 Kerangka Berfikir

Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Gagne dalam Sadirman (2006:6) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat membantunya untuk belajar. Munadi (2012:116) berpendapat bahwa apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga lebih cepat, lebih mudah, dan lebih menarik daripada yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja.

Minat belajar adalah ketertarikan yang dimiliki seseorang dalam suatu hal yang tanpa dipengaruhi orang lain. Safari (2003:98) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: (a) perasaan senang; (b) ketertarikan peserta didik; (c) perhatian peserta didik; dan (d) keterlibatan peserta didik.

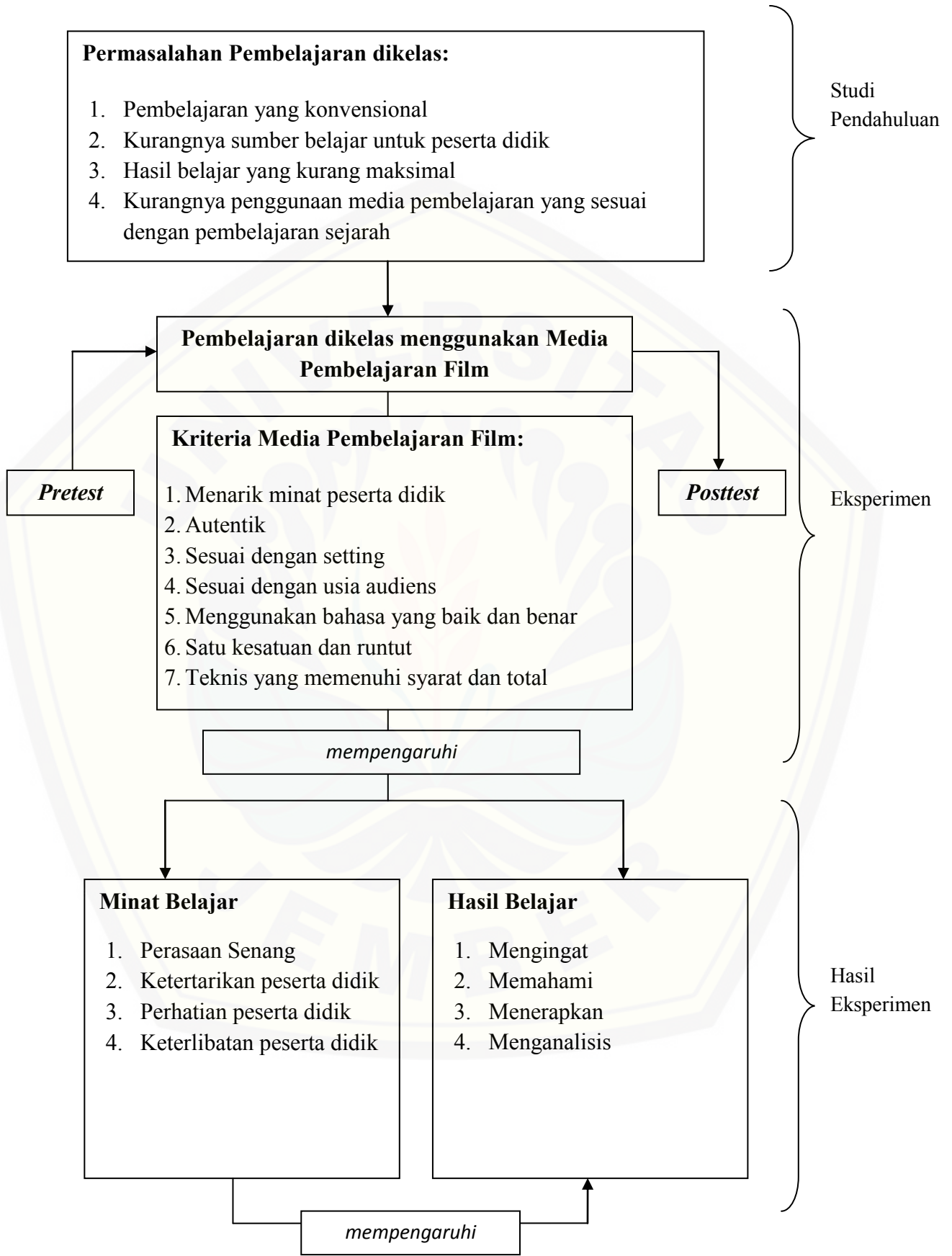
Hasil belajar adalah hasil yang didapatkan peserta didik melalui evaluasi pembelajaran. Hasil belajar menurut Sudjana (2013:22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalamannya.

Pada sebuah pembelajaran di dalam kelas diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya membantu proses pembelajarannya saja, mereka perlu media pembelajaran yang dapat menarik minat mereka untuk belajar. Media pembelajaran film menjadi media yang dapat menarik

minat minat peserta didik dalam sebuah pembelajaran didalam kelas. Dengan meningkatnya minat belajar peserta didik akan mempengaruhi juga hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik dalam pembelajarannya.

Proses penelitian ini adalah pada mulanya peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di sekolah. Setelah permasalahan ditemukan, dilakukanlah proses eksperimen. Pada mulanya peserta didik diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film. Selesai dengan *pretest*, peserta didik melaksanakan pembelajaran dikelas, dan setelah proses pembelajaran selesai peserta didik melakukan *posttest*. Hasil dari *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh peserta didik, akan dijadikan data untuk dapat mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran film terhadap minat, hasil belajar peserta didik, dan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik, yang digambarkan dalam bagan di halaman selanjutnya.

Bagan Penelitian



2.9 Hipotesis

Dalam penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember” hipotesis yang dapat ditarik, yaitu:

1. terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajarana film terhadap minat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember.
2. terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember.
3. terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran film terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media film terhadap minat dan hasil belajar, untuk memperoleh data apakah media film dapat memberikan pengaruh pada minat dan hasil belajar peserta didik, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen.

Menurut Sugiyono (2012:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian eksperimen menurut Arikunto (2006:3) dilakukan dengan maksud untuk menilai akibat dari suatu perlakuan. Menurut Sukardi (2003:179) metode penelitian eksperimen adalah metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Dari dua definisi tersebut, metode penelitian eksperimen adalah suatu metode untuk mencari sebab-akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan menghilangkan atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.

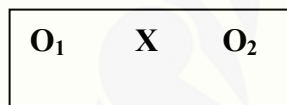
3.2 Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian menurut Sugiyono (2012:108) dibagi menjadi empat, yaitu: *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design*, karena dalam penelitian ini masih terdapat variabel luar yang

ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen. Sehingga, hasil dari penelitian eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Pemilihan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dikarenakan desain penelitian ini dapat mengefisiensi waktu dan tenaga peneliti selama proses penelitian.

Bentuk *Pre-Experimental Design* dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. *One-Group Pretest-Posttest Design* menurut Prasetyo dan Jannah (2011:161) yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel-variabel dependennya melalui *pretest*, kemudian diberikan perlakuan atau stimulus berupa media pembelajaran film, dan diukur kembali variabel-variabel dependennya melalui *posttest*, tanpa adanya kelompok pembanding dengan pola sebagai berikut:

One Group Pretest-Posttest Design



Keterangan:

O_1 = nilai sebelum diberi perlakuan

O_2 = nilai setelah diberi perlakuan

X = perlakuan atau *treatment*

Tahapan dalam bentuk penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah melalui tiga tahap, yaitu: 1) pemberian *pretest* berupa angket dan tes sebelum berlangsungnya pembelajaran sejarah di dalam kelas; 2) perlakuan di dalam kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran film pada pembelajaran sejarah; dan 3) pemberian *posttest* berupa angket dan tes setelah berlangsungnya pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran film di dalam kelas.

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen satu (y_1) dan variabel dependen dua (y_2). Variabel independen

dalam penelitian ini adalah media pembelajaran film. Variabel dependen satu dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik dan variabel dependen dua dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran film yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah film yang relevan dan berkaitan dengan materi mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA/MA semester genap pada Bab Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang.

3.4 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Soepeno (2002:82) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Pendapat lain dari Babbie (1983) dalam Sukardi (2013:53) bahwa populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, populasi adalah keseluruhan yang terdiri atas objek atau subjek yang bersama-sama menjadi target penelitian.

Pada penelitian eksperimen ini peneliti menggunakan penelitian populasi (*population reseach*). *Population reseach* menurut Soepeno (2002:82) adalah suatu penelitian yang mengambil keseluruhan populasi sebagai sasaran penelitiannya. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI B IPS MA Al – Badri Gumuksari-Kalisat Jember yang berjumlah 25 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menyebarkan angket kriteria film dan minat belajar, guna menjangkau data kriteria film menurut peserta didik dan minat belajar peserta didik dengan menggunakan film sebagai media pembelajaran Sejarah, serta tes untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik.

1) Angket

Angket menurut Sugiyono (2012:199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini dirancang dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan indikator kriteria film dan minat belajar peserta didik. Pada angket kriteria film terdiri dari 16 pernyataan dengan pilihan jawaban sesuai dengan skala likert, yaitu: jawaban sangat tidak setuju (STS) nilainya 1; jawaban tidak setuju (TS) nilainya 2; jawaban setuju (S) nilainya 3; dan jawaban sangat setuju (SS) nilainya 4 pada pernyataan positif. Pada angket minat hasil belajar peserta didik juga terdiri 20 pernyataan dengan pilihan jawaban sesuai dengan skala likert dengan aturan sama seperti pada angket kriteria film.

2) Tes

Tes menurut Arikunto (2011:53) adalah alat atau prosedur yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang berlaku. Pada bidang pendidikan tes adalah cara yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik yang dapat berbentuk tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan dan perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tujuan tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar peserta didik dari penerapan media pembelajaran film. Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* dengan bobot pertanyaan sama. Materi yang digunakan sebagai dasar pembuatan tes adalah materi pelajaran Sejarah kelas XI IPS semester Genap pada Bab Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia. Pada tes ini terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda dengan 5 (lima) pilihan jawaban.

3) Wawancara

Wawancara menurut Nazir (1988) dalam Futriana (2012) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan responden dengan

menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, untuk itu dibutuhkan suatu alat ukur yang baik. Instrumen penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:305) dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner/angket. Dalam penelitian ini, instrumen digunakan untuk mengukur kriteria film yang baik, minat dan hasil belajar peserta didik sebelum pembelajaran Sejarah dan setelah pembelajaran Sejarah menggunakan media film.

Instrumen penelitian ini terdiri dari empat instrumen, yaitu: 1) instrumen pedoman wawancara untuk memperoleh data wawancara saat pelaksanaan studi pendahuluan (lihat Lampiran 3 & 4 hal. 55-57); 2) instrumen data kriteria film (lihat Lampiran 8 hal. 67); 3) instrumen data minat belajar peserta didik (lihat Lampiran 7 hal. 64); dan 4) instrumen tes untuk data hasil belajar peserta didik (lihat Lampiran 9 hal. 69). Instrumen data kriteria film dan data minat belajar peserta didik menggunakan angket dengan skala likert dari skor terendah 1 hingga skor tertinggi 4, sedangkan untuk instrumen tes menggunakan bentuk tes pilihan ganda dengan 5 (lima) pilihan jawaban. Untuk instrumen hasil belajar peserta didik menggunakan instrumen tes. Ketiga instrumen penelitian telah dibuat kisi-kisi instrumen penelitian yang telah tergambar di tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Jumlah butir	No. Item
1.	Kriteria Film	Menarik minat peserta didik	2	2,5
		Autentik (asli)	2	4,7
		Sesuai dengan <i>setting</i>	2	2,3
		Sesuai dengan usia audiens	2	8,11
		Penggunaan bahasa dengan baik	2	1,9

No.	Variabel	Aspek	Jumlah butir	No. Item
		dan benar		
		Satu kesatuan dan runtut	2	10,15
		Teknis memenuhi syarat	2	12,16
		Sesuai dengan materi pembelajaran	2	6,13
		Total	16	-
2.	Minat Belajar	Perasaan senang	5	3,8,10,14,18
		Ketertarikan peserta didik	5	7,9,11,13,20
		Perhatian peserta didik	5	1,4,6,12,16
		Keterlibatan peserta didik	5	2,5,15,17,19
		Total	20	-
3.	Hasil Belajar	Mengingat	5	1,3,5,8,12
		Memahami	5	4,6,7,10,17
		Menerapkan	5	2,9,11,16,20
		Menganalisis	5	13,14,15,18,19
		Total	20	-

(lihat Lampiran 5 & 6 hal. 63-64)

Sebelum instrumen tersebut disebarakan kepada peserta didik, perlu dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program *software* SPSS versi 23 *for Windows*. Untuk instrumen minat belajar peserta didik menggunakan uji validitas konstruk, sedangkan untuk instrumen tes hasil belajar peserta didik soal tes tersebut dirujuk dari soal yang telah dibuat dalam buku paket pelajaran Sejarah peminatan IPS kelas XI SMA/MA oleh Listiyani (2009) pada materi Bab VIII Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengetahui instrumen tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Pada uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dengan analisis faktor untuk melakukan uji validitas instrumen angket minat belajar peserta didik.

Uji validitas konstruk menurut Arikunto (2011:83) adalah uji validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Validitas konstruk digunakan untuk instrumen-instrumen yang

dimaksudkan untuk mengukur konsep, baik yang bersifat performansi untuk mengukur sikap, minat, konsep diri, gaya kepemimpinan, motivasi, dan lain-lain.

Uji validitas konstruk digunakan untuk melakukan uji validitas pada instrumen minat belajar peserta didik, dengan langkah-langkah: proses penelaahan teoritis dari konsep minat belajar peserta didik, penentuan definisi konseptual dan definisi operasional, penentuan indikator-indikator, penyusunan item-item butir pernyataan. Agar masing-masing item butir pernyataan dalam indikator memiliki prosentase yang seimbang.

Uji coba validitas instrumen dilakukan pada peserta didik sejumlah 15 orang dari sampel yang akan diteliti. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson* pada program *software* SPSS versi 23 for Windows. Bila hasil korelasi tiap faktor $> 0,514$ yang diperoleh dari r tabel, maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.

Hasil dari uji coba instrumen penelitian minat belajar peserta didik menggunakan uji validitas konstruk diperoleh:

Faktor	xy	r hitung	r tabel	Keputusan
Perasaan Senang Peserta Didik	x_1y	0,829	0,514	valid
Ketertarikan Peserta Didik	x_2y	0,858	0,514	valid
Perhatian Peserta Didik	x_3y	0,624	0,514	valid
Keterlibatan Peserta Didik	x_4y	0,579	0,514	valid

Sumber: Hasil Analisis (lihat Lampiran 12 hal. 77)

Berdasarkan hasil uji coba validitas konstruk instrumen minat belajar peserta didik diperoleh nilai r-hitung dari semua faktor diatas r-tabel yaitu 0,514. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor Perasaan Senang, Ketertarikan, Perhatian, dan Keterlibatan Peserta didik merupakan konstruk yang valid sebagai instrumen minat belajar peserta didik.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Husaini (2003:80) adalah proses pengukuran terhadap ketepatan dan konsistensi dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang konsisten, stabil dan dependabilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik koefisien *Cronbach Alpha* dengan program *software* SPSS versi 23 *for Windows*.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Bila koefisien reliabilitas telah diperoleh, maka untuk menentukan reliabel instrumen penelitian dapat digunakan kategori koefisien reliabilitas Guilford (1956:145), yaitu:

- 1) 0,80 - 1,00: reliabilitas sangat tinggi
- 2) 0,60 - 0,80: reliabilitas tinggi
- 3) 0,40 - 0,60: reliabilitas sedang
- 4) 0,20 - 0,40: reliabilitas rendah

Pada uji coba instrumen penelitian minat belajar peserta didik yang telah valid, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan teknik koefisien *Cronbach Alpha* dengan program *software* SPSS versi 23 *for Windows* dengan hasil 0,876 (lihat Lampiran 13 hal. 80), maka instrumen minat belajar peserta didik dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

Setelah melalui uji validitas dan uji reliabilitas, instrumen yang valid dan reliabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.8 Analisis Data

Pada penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat” berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam bab awal, bahwa penelitian ini

menggunakan teknik analisis komparatif dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini akan menganalisis data minat belajar Sejarah peserta didik dan data tes hasil belajar Sejarah peserta didik. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Analisis data Pengaruh Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran film terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah adalah melalui data angket minat belajar peserta didik yang dibagikan sebelum pembelajaran sejarah dan data angket minat belajar peserta didik setelah pembelajaran sejarah, hal serupa juga dilakukan untuk data tes hasil belajar peserta didik. Kedua data dari angket minat dan tes hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran sejarah bandingkan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran film pada pembelajaran sejarah. Teknik analisis statistik yang dilakukan adalah melalui uji t dua sampel berhubungan. Uji t *non-independent* adalah teknik analisis untuk menguji perbedaan rata-rata dari sampel berjenis data interval atau rasio.

Proses pengolahan data dengan uji t *non-independent* dilakukan melalui program aplikasi statistik SPSS versi 23 *for Windows*. Setelah diperoleh hasil dari uji t *non-independent*, langkah selanjutnya adalah melihat tabel kritik t untuk acuan dalam pengambilan keputusan dari hipotesis yang telah dibuat.

2) Analisis data Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Pembelajaran Film

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran film adalah melalui analisis skor angket minat belajar peserta didik dan nilai hasil belajar peserta didik. Dari skor angket minat belajar, peserta

didik terbagi menjadi tiga kelompok dengan minat belajar tinggi, minat belajar sedang, dan minat belajar rendah. Setiap kelompok peserta didik diberi kode berbeda pada masing-masing secara berurutan “3” untuk kelompok dengan minat belajar tinggi, “2” untuk kelompok minat belajar sedang, dan “1” untuk kelompok minat belajar rendah (lihat Lampiran 18 hal. 90). Dari pengelompokan tersebut, data minat belajar disejajarkan dengan nilai hasil belajar peserta didik. Kedua data dari minat belajar peserta didik dan nilai hasil belajar peserta didik diuji menggunakan teknik analisis statistik Analisis Variasi satu jalur (*One-way Anova*). Anova satu jalur adalah teknik analisis untuk menguji perbedaan rata-rata dari sampel berjenis data interval dan ordinal.

Proses pengolahan data dengan uji *One-way Anova* dilakukan melalui program aplikasi statistik SPSS versi 23 *for Windows*. Setelah diperoleh hasil dari uji *One-way Anova*, langkah selanjutnya adalah melihat tabel kritik F untuk acuan dalam pengambilan keputusan dari hipotesis yang telah dibuat.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t *Non-Independent*

Untuk melakukan uji hipotesis penelitian dari hasil analisis data dengan uji-t *non-independent* dua sampel berpasangan, hal selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan tes signifikansi dengan berdasarkan pada derajat kebebasan $(db) = N - 1$. Kemudian setelah hasil diperoleh lihat dalam tabel kritik t. Bila:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- 1) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran film terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan setelah diberi perlakuan.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran film terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan setelah diberi tindakan.

2) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran film terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan sesudah diberi tindakan.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran film terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan sesudah diberi tindakan.

Keterangan:

H_0 = hipotesis nihil / hipotesis nol

H_a = hipotesis kerja / hipotesis penelitian

μ_1 = simbol yang menunjukkan skor sebelum tindakan / *pretest*

μ_2 = simbol yang menunjukkan skor setelah tindakan / *posttest*

3.9.2 Uji *One-way* Anova

Untuk melakukan uji hipotesis penelitian dari hasil analisis data dengan uji *One-way Anova*, hal selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan tes signifikansi dengan berdasarkan pada derajat kebebasan antarkelompok (db_b) = $k - 1$, sedangkan untuk mencari derajat kebebasan pada tiap-tiap kelompok (db_w) = $n - 1 + n - 1$. Kemudian setelah hasil diperoleh lihat dalam tabel kritik t. Bila:

Jika Rasio-F \leq nilai tabel F , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika Rasio-F $>$ nilai tabel F, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan setelah diberi tindakan.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah sebelum dan setelah diberi tindakan.

Keterangan:

H_0 = hipotesis nihil / hipotesis nol

H_a = hipotesis kerja / hipotesis penelitian

μ_1 = simbol yang menunjukkan skor sebelum tindakan / *pretest*

μ_2 = simbol yang menunjukkan skor setelah tindakan / *posttest*

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengaruh Media Pembelajaran Film terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Pembelajaran Sejarah dengan menggunakan media pembelajaran film mempengaruhi minat belajar sejarah pada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil skor angket yang diperoleh dan telah dilakukan analisis data dengan uji-t dua sampel berpasangan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for Windows*. Dari hasil uji-t dengan data angket minat belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran film didapat nilai t_{hitung} (14,216) > t_{tabel} (2,064). Dari beberapa aspek tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran film memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Rohani (1997:98) yang mengatakan bahwa film berperan sebagai penarik perhatian yang bersifat menghibur. Media pembelajaran film yang telah menarik perhatian peserta didik akan menarik untuk dipelajari oleh peserta didik, oleh karena ini media pembelajaran film akan mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah di kelas.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penggunaan media pembelajaran film dalam pembelajaran sejarah berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik kelas XI IPS di MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember.

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Pembelajaran Sejarah dengan menggunakan media pembelajaran film mempengaruhi minat belajar sejarah pada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil skor angket yang diperoleh dan telah dilakukan analisis data dengan *One way Anova* menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for Windows*. Dari hasil uji *One way Anova* menggunakan data angket minat belajar peserta didik setelah

pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran film dengan hasil *posttest* hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran film didapat nilai Rasio F ($5,320 > F_{\text{tabel}} (3,44)$). Peningkatan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:180) yang mengatakan bahwa suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh akan meningkatkan hasil belajar yang didapatkan. Peserta didik yang memiliki minat belajar sejarah lebih tinggi dibanding peserta didik yang kurang memiliki minat belajar sejarah akan mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik, karena peserta didik yang lebih memiliki minat belajar sejarah akan dengan sendirinya mencari pengetahuan sejarah lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang kurang memiliki minat belajar.

Berdasarkan hasil tersebut, maka minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember.

3. Pengaruh Media Pembelajaran Film terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Pembelajaran Sejarah dengan menggunakan media pembelajaran film mempengaruhi hasil belajar sejarah pada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil skor angket yang diperoleh dan telah dilakukan analisis data dengan uji-t dua sampel berpasangan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for Windows*. Dari hasil uji-t menggunakan data tes hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran film didapat nilai $t_{\text{hitung}} (14,812) > t_{\text{tabel}} (2,064)$. Media pembelajaran film yang merupakan kombinasi untuk indra pendengaran dan indra penglihatan menjadikan fokus peserta didik dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat menyerap pelajaran secara optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Wilkinson (1987) dalam Arsyad (2009:20) yang melakukan penelitian mengenai film sebagai media pembelajaran menyimpulkan bahwa: 1) media film dapat digunakan sebagai alat utama untuk proses pembelajaran; 2) tes

setelah menonton film akan meningkatkan belajar peserta didik; 3) peserta didik akan belajar lebih banyak jika diberi petunjuk untuk belajar; 4) menonton film secara bergantian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik; dan 5) kegiatan menonton film dapat meningkatkan pemahaman peserta didik secara menyeluruh. Dari kelima yang disimpulkan oleh Wilkinson tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran film dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penggunaan media pembelajaran film dalam pembelajaran sejarah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian, maka disarankan:

- 1) peserta didik dapat memahami dan melaksanakan pembelajaran sejarah yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran film;
- 2) pendidik Sejarah dan Calon Pendidik Sejarah diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik;
- 3) sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film; dan
- 4) peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajar film.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anderson, L.W & Krathwohl. 2010. *Terjemahan. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen (Revisi Taksonomi Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Dananjaya, U. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Guilford, J.P. 1956. *Terjemahan. Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: McGraw Hill.
- Hamalik, O. 2005. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, A.R. 2014. *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Husaini, U., dkk. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kochhar, S. K. 2008. *Pembelajaran Sejarah (Teaching of History)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyati. 1998. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Prasetyo & Jannah. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rohani, A. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sadiman, A, dkk. 2005. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Grafindo Press.
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, W. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soepeno, B. 2002. *Statistik Terapan (Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Sukardi. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, M. 1999. *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Usman, B. & Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.
- Widja, I.G. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Wilkinson, G.L. 1984. *Terjemahan. Media dalam Pembelajaran: Penelitian selama 60 Tahun*. Jakarta: CV. Rajawali.

Yaumi, M. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013 (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana.

Jurnal dan Skripsi:

Afiya, L. 2008. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islma di SMA Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008". Tidak diterbitkan. *Skripsi*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Amalinda, R. 2015. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Film Terhadap Hasil Belajar Siswa". Tidak diterbitkan. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Rani, dkk. 2013. "Pengaruh Penggunaan Film Dokumentasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah". Tidak diterbitkan. *Jurnal Pendidikan*. Lampung: Universitas Lampung.

Wulandari, R. 2013. "Perbedaan Hasil Pembelajaran Mahasiswa Jalur PMDK, SNMPTN, dan UM-UNEJ Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember". Tidak diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

Zacky, M. 2013. "Pengaruh Penggunaan Metode Kartu-Kartu Respons Dalam Pembelajaran Berdiskusi di Kelas VIII Semester 2 SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013". Tidak diterbitkan. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Peraturan Perundang-undangan:

Kemendikbud. 2013. *Standar Kompetensi Lulusan No. 54 Tahun 2013*. Kemendikbud.

Kemendikbud. 2013. *Standar Isi No. 64 Tahun 2013*. Kemendikbud.

Internet:

Amir. 2014. *Contoh Angket Skripsi (Minat Belajar)*. Tersedia: <http://amirdapier.blogspot.com/2014/08/contoh-angket-skripsi-minat-belajar.html> (diakses pada tanggal 5 Maret 2016).

Ernawati. 2013. *Pembelajaran Sejarah di SMA dengan Metode Skematik*. Tersedia: <http://sejarah-smn1-tmg.blogspot.co.id/2013/03/pembelajaran-sejarah-dengan-metode.html> (diakses pada tanggal 6 Maret 2016).

Futriana, M. 2012. *Pengertian dan Pedoman Wawancara*. Tersedia: <http://merlitafutriana.blogspot.com/p/pengertian-dan-pedoman-wawancara.html> (diakses pada tanggal 5 Maret 2016)

Hariyanto. 2011. *Pentingnya Media dalam Pembelajaran*. Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-media-dalam-pembelajaran.html> (diakses pada tanggal 2 Maret 2016)



Lampiran 1. Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

TOPIK	JUDUL PENELITIAN	JENIS DAN SIFAT PENELITIAN	PERMASALAHAN	SUMBER DATA	METODE
1	2	3	4	5	6
Pengaruh Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI IPS MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat	1. Penelitian Kuantitatif 1.1 Jenis Penelitian: Komparatif	1. Pemanfaatan media pembelajaran untuk peserta didik cenderung kurang maksimal 2. Pembelajaran Sejarah yang membosankan dan mempengaruhi minat serta hasil belajar peserta didik 3. Kemajuan teknologi dan banyaknya film-film dokumenter yang mengangkat kisah Sejarah Nasional Indonesia yang dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik minat dan meningkatkan hasil belajar peserta didik	Hasil angket minat belajar dan tes hasil belajar peserta didik kelas XI B IPS MA Al – Badri Gumuksari-Kalisat tahun ajaran 2015/2016	1. Tempat penelitian di MA Al – Badri Gumuksari-Kalisat 2. Metode pengumpulan data adalah melalui angket, tes, dan wawancara 1. Analisis data a. Uji <i>t non independent</i> b. Uji <i>One way Anova</i>

Lampiran 2. Data Peserta Didik Kelas XI B IPS MA Al – Badri Gumuksari-Kalisat Jember

Data Peserta Didik Kelas XI B IPS MA Al – Badri Gumuksari-Kalisat Jember

No. Absen	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nomor Induk Siswa
1	Achmad Zainudin	L	13123509001940002
2	Aisatun Nafisah	P	13123509001940005
3	Bowo Susanto	L	13123509001940007
4	Desi Ratnasari	P	13123509001940009
5	Elly	P	13123509001940010
6	Ika Ayu Putri	P	13123509001940016
7	Indah Amalia	P	13123509001940017
8	Intan Sari	P	13123509001940018
9	Kikip Liatul H.	P	13123509001940021
10	Lisa Yuliana	P	13123509001940022
11	Maulidatul Munawaroh	P	13123509001940026
12	Muhammad Dandi	L	13123509001940031
13	Muhammad Riki W.	L	13123509001940037
14	Nur Holis Majid	L	13123509001940040
15	Nurchaya Utami	P	13123509001940041
16	Robby Firmandani	L	13123509001940044
17	Sitti Juhairiya	P	13123509001940048
18	Siti Munawaroh	P	13123509001940049
19	Sri Nurchaya Ningsih	P	13123509001940050
20	Suhartono	L	13123509001940051
21	Supriyatun	P	13123509001940054
22	Tri Bagus Mariya T.	L	13123509001940055
23	Yuliana Anis D.	P	13123509001940058

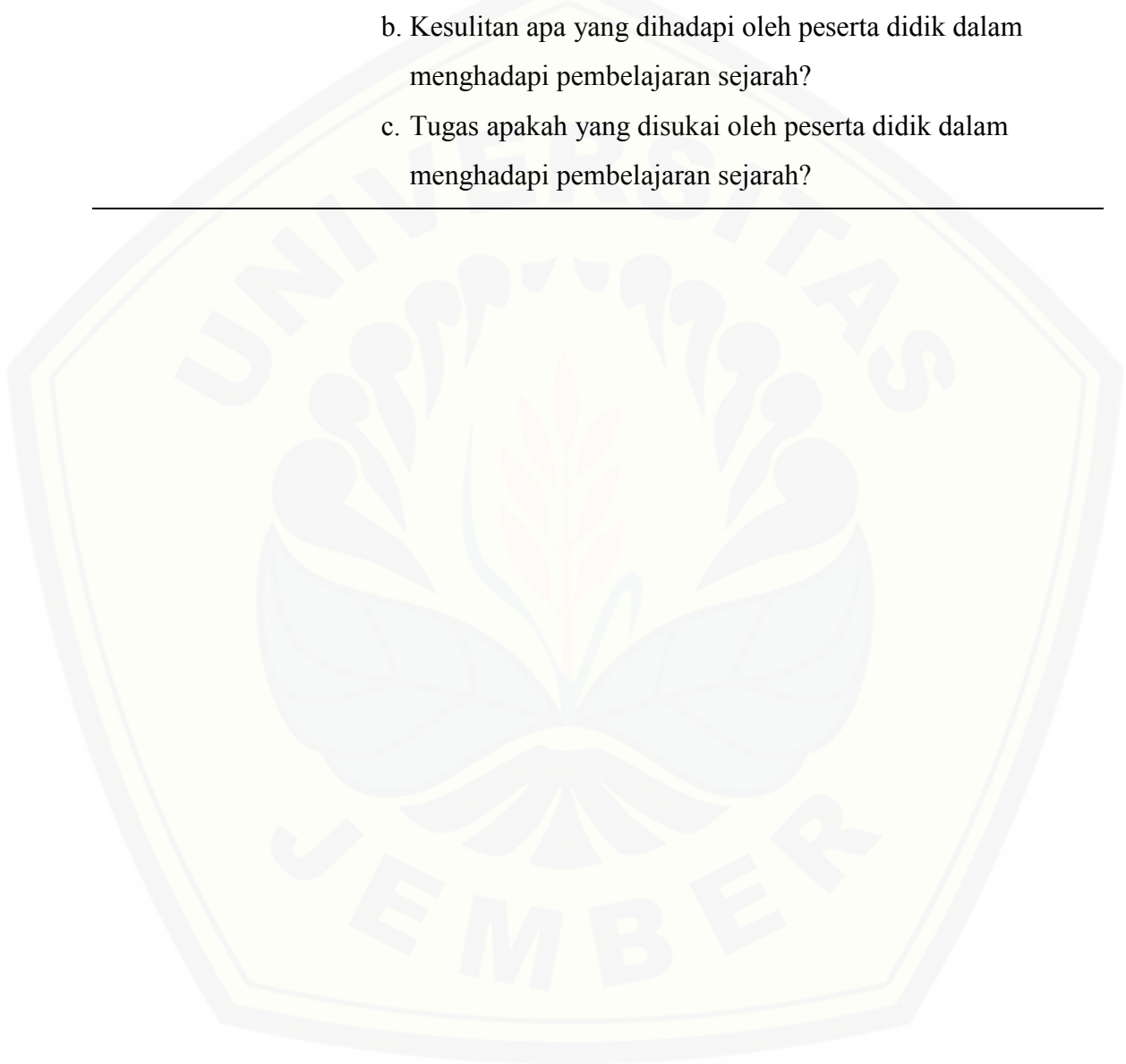
No. Absen	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nomor Induk Siswa
24	Samsul Arifin	L	13123509001940121
25	Holilatul Komariah	P	13123509001940123



Lampiran 3. Pedoman Wawancara**Pedoman Wawancara**

No.	Deskripsi	Pertanyaan
1.	Lingkungan Belajar	<p>a. Dukungan apa saja yang diberikan oleh sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar?</p> <p>b. Hal apa saja yang dibutuhkan dalam mendukung proses belajar mengajar?</p> <p>c. Usaha apa saja yang saudara lakukan dalam membentuk kondisi belajar yang baik?</p>
2.	Pembelajaran Sejarah	<p>a. Menurut saudara, apakah pembelajaran sejarah cukup diminati oleh siswa?</p> <p>b. Menurut saudara hal apa saja yang dibutuhkan dalam menunjang kualitas pembelajaran sejarah?</p> <p>c. Apakah saudara selalu melakukan pembelajaran di dalam kelas?</p> <p>d. Kesulitan apa yang saudara hadapi dalam menyampaikan materi Sejarah?</p> <p>e. Masalah apa saja yang dihadapi saudara saat mengajar mata pelajaran sejarah?</p> <p>f. Bagaimana kualitas prestasi yang didapat oleh peserta didik dalam pembelajaran sejarah?</p> <p>g. Media dan sumber belajar apa saja yang pernah saudara gunakan dalam proses pembelajaran sejarah?</p> <p>h. Menurut saudara apakah tujuan pembelajaran sejarah sudah dapat tercapai?</p>

No.	Deskripsi	Pertanyaan
3.	Karakteristik Peserta Didik	<p>a. Model pembelajaran apakah yang menurut anda disukai oleh peserta didik?</p> <p>b. Kesulitan apa yang dihadapi oleh peserta didik dalam menghadapi pembelajaran sejarah?</p> <p>c. Tugas apakah yang disukai oleh peserta didik dalam menghadapi pembelajaran sejarah?</p>



Lampiran 4. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara			
No.	Deskripsi	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lingkungan Belajar	<p>a. Dukungan apa saja yang diberikan oleh sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar?</p> <p>b. Hal apa saja yang dibutuhkan dalam mendukung proses belajar mengajar?</p> <p>c. Usaha apa saja yang saudara lakukan dalam membentuk kondisi belajar yang baik?</p>	<p>a. Sekolah kurang memberi dukungan seperti kelengkapan media pembelajaran untuk peserta didik.</p> <p>b. Untuk mendukung proses pembelajaran diperlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang inovatif.</p> <p>c. Saya membiasakan peserta didik untuk mengerjakan LKS setiap minggunya sebelum dilakukan pembelajaran.</p>
2.	Pembelajaran Sejarah	<p>a. Menurut saudara, apakah pembelajaran sejarah cukup diminati oleh siswa?</p> <p>b. Menurut saudara hal apa saja yang dibutuhkan dalam menunjang kualitas pembelajaran sejarah?</p> <p>c. Apakah saudara selalu melakukan pembelajaran di</p>	<p>a. Peserta didik kurang memiliki minat belajar sejarah.</p> <p>b. Untuk menunjang kualitas pembelajaran sejarah di kelas, menurut saya diperlukan minat pembelajaran yang lebih menarik minat peserta didik.</p> <p>c. Ya.</p>

No.	Deskripsi	Pertanyaan	Jawaban
		dalam kelas?	
		d. Kesulitan apa yang saudara hadapi dalam menyampaikan materi Sejarah?	d. Kesulitan yang dihadapi dalam menyampaikan materi sejarah adalah sulitnya memvisualisasi peristiwa sejarah kepada peserta didik agar peserta didik memahaminya.
		e. Masalah apa saja yang dihadapi saudara saat mengajar mata pelajaran sejarah?	e. Akibat keterbatasan waktu dan media pembelajaran, sehingga seringkali materi pembelajaran tidak dapat dibahas secara mendalam.
		f. Bagaimana kualitas prestasi yang didapat oleh peserta didik dalam pembelajaran sejarah?	f. Masih rendah.
		g. Media dan sumber belajar apa saja yang pernah saudara gunakan dalam proses pembelajaran sejarah?	g. Saya hanya memanfaatkan LKS sebagai sumber belajar dan gambar-gambar sebagai media pembelajaran sejarah.
		h. Menurut saudara apakah tujuan pembelajaran sejarah sudah dapat tercapai?	h. Masih belum tercapai.

No.	Deskripsi	Pertanyaan	Jawaban
3.	Karakteristik Peserta Didik	a. Model pembelajaran apakah yang menurut anda disukai oleh peserta didik? b. Kesulitan apa yang dihadapi oleh peserta didik dalam menghadapi pembelajaran sejarah? c. Media pembelajaran apakah yang disukai oleh peserta didik dalam pembelajaran sejarah?	a. Model pembelajaran dengan bentuk permainan. b. Peserta didik kesulitan untuk memvisualisasikan peristiwa sejarah yang runtut dan benar. c. Peserta didik menyukai media pembelajaran yang menampilkan peristiwa-peristiwa sejarah yang mempermudah peserta didik untuk memahami peristiwa sejarah yang terjadi.

Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Peserta Didik

Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Peserta Didik

No.	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	No. Item
1.	Perasaan Senang	Memiliki rasa senang dalam mempelajari pelajaran Sejarah	Saya senang mempelajari pelajaran Sejarah yang belum pernah saya pelajari	3
			Mempelajari pelajaran Sejarah itu menyenangkan	8
			Saya lebih memilih belajar Sejarah daripada bermain	10
		Memiliki rasa senang dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran	Saya senang mempelajari Sejarah dengan media pembelajaran yang menarik	14
		Memiliki rasa senang menonton film sejarah	Saya menyukai menonton film Sejarah, karena saya dapat memahami Sejarah lebih mudah	18
2.	Ketertarikan Peserta Didik	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari pelajaran	Mempelajari Sejarah membuat rasa ingin tahu saya timbul untuk mempelajarinya lebih dalam	7
			Rasa ingin tahu dapat menumbuhkan motivasi belajar Sejarah pada diri saya	9
			Saya akan mencari tahu terlebih dahulu materi	11

No.	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	No. Item
			pelajaran yang akan dibahas sehari sebelum pelajaran Sejarah dimulai	
		Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran	Pendidik yang menjelaskan materi dengan media pembelajaran akan membuat rasa ingin tahu saya muncul	13
			Penggunaan media pembelajaran film membuat rasa ingin tahu dalam diri saya muncul terhadap materi pembelajaran Sejarah	20
3.	Perhatian Peserta Didik	Memiliki perhatian yang tinggi pada saat pembelajaran	Saat pembelajaran Sejarah dimulai, saya akan duduk diam	1
			Perhatian belajar saya dalam mempelajari Sejarah menjadi hilang apabila ada keributan di kelas	4
			Perhatian saya lebih tertuju pada Pendidik yang menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk menjelaskan materi Sejarah	6
		Memiliki perhatian yang tinggi pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran film dalam pembelajaran Sejarah menarik perhatian saya untuk memperhatikan materi pelajaran	12
			Dengan menggunakan media pembelajaran film,	16

No.	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	No. Item
			materi pembelajaran Sejarah dapat saya pahami dengan mudah	
4.	Keterlibatan Peserta Didik	Ikut terlibat dalam pembelajaran didalam kelas	Saat pembelajaran saya akan aktif mendengarkan penjelasan dari Pendidik melalui media pembelajarn film	2
			Saat pembelajaran saya akan aktif bertanya pada penjelasan dari Pendidik yang kurang saya pahami melalui media pembelajaran film	5
			Saat Pendidik memberikan tugas, saya akan mengerjakan tugas itu dengan baik	15
		Mengerjakan tugas dirumah dengan baik	Apabila mendapatkan tugas dirumah, saya akan mengerjakannya dengan baik	17
			Saya cenderung mengulangi materi pelajaran Sejarah yang saya dapatkan dari sekolah	19

Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Tes

KISI-KISI SOAL TES

Jenis Sekolah : SMA/MA

Alokasi Waktu : 10 Menit

Mapel : Sejarah Nasional

Jumlah Soal : 20

Kurikulum : Kurikulum KTSP 2009

Penyusun :

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ Smt	Materi	Indikator soal	Katego ri	Bentuk tes	No. Soal
2. Menganalisis Perkembangan Bangsa Indonesia sejak Masuknya Pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang	2.3 Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia	XI IPS / Genap	Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang	Memahami latar belakang kedatangan Jepang menguasai Indonesia	C1	Pilihan Ganda	1, 3, 5, 8, 12
				Menjelaskan interaksi bangsa Indonesia dengan Jepang	C2		4, 6, 7, 10, 17
				Mendiskripsikan kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintahan Jepang di Indonesia	C3		2, 9, 11, 16, 20
				Menganalisis dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah	C4		13, 14, 15, 18, 19

Lampiran 7. Angket Minat Belajar**ANGKET I
MINAT BELAJAR SEJARAH**

Nama :

Kelas/No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Kerjakan semua soal pada kolom dalam lembar angket yang telah disediakan, dengan memberi tanda (√) sesuai dengan pendapat anda!
3. Tulis nama, kelas, nomor absen anda pada lembar angket!
4. Serahkan jawaban anda jika anda sudah selesai mengerjakan angket ini!
5. Selamat mengerjakan!

Untuk menjawab pernyataan, pilihlah 4 (empat) alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda (√). Pada kolom yang telah disediakan.

- a. Sangat Setuju (SS) = 4
- b. Setuju (S) = 3
- c. Tidak Setuju (TS) = 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat pembelajaran Sejarah dimulai, saya akan duduk diam				
2.	Saat pembelajaran saya akan aktif mendengarkan penjelasan dari Pendidik melalui media pembelajarn film				
3.	Saya senang mempelajari pelajaran Sejarah yang belum pernah saya pelajari				
4.	Perhatian belajar saya dalam mempelajari Sejarah menjadi hilang apabila ada keributan di kelas				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
5.	Saat pembelajaran saya akan aktif bertanya pada penjelasan dari Pendidik yang kurang saya pahami melalui media pembelajaran film				
6.	Perhatian saya lebih tertuju pada Pendidik yang menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk menjelaskan materi Sejarah				
7.	Mempelajari Sejarah membuat rasa ingin tahu saya timbul untuk mempelajarinya lebih dalam				
8.	Mempelajari pelajaran Sejarah itu menyenangkan				
9.	Rasa ingin tahu dapat menumbuhkan motivasi belajar Sejarah pada diri saya				
10.	Saya lebih memilih belajar Sejarah daripada bermain				
11.	Saya akan mencari tahu terlebih dahulu materi pelajaran yang akan dibahas sehari sebelum pelajaran Sejarah dimulai				
12.	Penggunaan media pembelajaran film dalam pembelajaran Sejarah menarik perhatian saya untuk memperhatikan materi pelajaran				
13.	Pendidik yang menjelaskan materi dengan media pembelajaran akan membuat rasa ingin tahu saya muncul				
14.	Saya senang mempelajari Sejarah dengan media pembelajaran yang menarik				
15.	Saat Pendidik memberikan tugas, saya akan mengerjakan tugas itu dengan baik				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
16.	Dengan menggunakan media pembelajaran film, materi pembelajaran Sejarah dapat saya pahami dengan mudah				
17.	Apabila mendapatkan tugas dirumah, saya akan mengerjakannya dengan baik				
18.	Saya menyukai menonton film Sejarah, karena saya dapat memahami Sejarah lebih mudah				
19.	Saya cenderung mengulangi materi pelajaran Sejarah yang saya dapatkan dari sekolah				
20.	Penggunaan media pembelajaran film membuat rasa ingin tahu dalam diri saya muncul terhadap materi pembelajaran Sejarah				

Lampiran 8. Angket Kriteria Film

ANGKET II
KRITERIA MEDIA PEMBELAJARAN FILM

Nama :

Kelas/No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

6. Bacalah dengan teliti dan seksama!
7. Kerjakan semua soal pada kolom dalam lembar angket yang telah disediakan, dengan memberi tanda (√) sesuai dengan pendapat anda!
8. Tulis nama, kelas, nomor absen anda pada lembar angket!
9. Serahkan jawaban anda jika anda sudah selesai mengerjakan angket ini!
10. Selamat mengerjakan!

Untuk menjawab pernyataan, pilihlah 4 (empat) alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda (√). Pada kolom yang telah disediakan.

- a. Sangat Setuju (SS) = 4
- b. Setuju (S) = 3
- c. Tidak Setuju (TS) = 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Menarik minat untuk melihatnya				
2.	Menimbulkan rasa penasaran untuk melihatnya				
3.	Media film Sejarah diambil langsung dari Arsip Nasional Republik Indonesia				
4.	Media film Sejarah yang dipakai merupakan media yang asli				
5.	Menampilkan reka kejadian sesuai dengan waktu peristiwa				
6.	Menampilkan reka kejadian sesuai dengan tempat peristiwa				
7.	Film menampilkan reka kejadian sesuai dengan jenjang usia saya				
8.	Film tidak menampilkan reka kejadian untuk usia 20 tahun keatas				
9.	Film menggunakan bahasa Indonesia dengan baik				

10.	Film menggunakan bahasa Indonesia dengan benar				
11.	Film yang ditampilkan disusun secara kronologis				
12.	Runtutan peristiwa yang terjadi dalam film digambarkan dengan jelas				
13.	Film menampilkan kualitas gambar jelas				
14.	Film menampilkan kualitas suara jernih dan jelas				
15.	Media film yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran Sejarah yang dipelajari				
16.	Film menampilkan peristiwa yang terjadi sesuai dengan materi dalam buku pelajaran Sejarah				



Lampiran 9. Soal Tes**SOAL TES****Nama** :**Kelas** :**No. Absen** :

-
1. Jepang pertama kali mendarat di Indonesia dan berhasil menguasai wilayah.....
 - a. Palangkaraya
 - b. Manado
 - c. Tarakan
 - d. Palembang
 - e. Surabaya
 2. Pada masa penjajahan Jepang, Indonesia mengalami keadaan yang serba sulit karena berbagai macam bentuk penindasan. Salah satu bentuk penindasan di bidang sosial adalah....
 - a. dilarangnya segala jenis kegiatan politik
 - b. dilarangnya penggunaan bahasa Belanda
 - c. dibentuknya Romusha
 - d. eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran
 - e. adanya kewajiban bagi pemuda menjadi anggota militer
 3. Perang Asia Pasifik diawali oleh serangan Jepang ke Pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour yang terjadi pada tanggal.....
 - a. 6 Desember 1941
 - b. 7 Desember 1941
 - c. 8 Desember 1941
 - d. 9 Desember 1941
 - e. 10 Desember 1941
 4. Salah satu tujuan Jepang menguasai Indonesia adalah....
 - a. membebaskan rakyat dari penjajahan Belanda
 - b. memberikan bantuan ekonomi bagi rakyat yang terjajah
 - c. membebaskan Indonesia dari pengaruh kebudayaan Barat
 - d. memperoleh dukungan Indonesia untuk memenangkan perang Asia Timur Raya
 - e. memberikan bantuan militer untuk Belanda
 5. Untuk keperluan propaganda, pemerintah Jepang membentuk satu lembaga sebagai pusat kebudayaan, yaitu....
 - a. Sendendu
 - b. Hodokan
 - c. Kaikyo Seinen Teishintai
 - d. Keimen Bunka Shidosho
 - e. Fujinkai
 6. Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, Jepang berkepentingan untuk merangkul golongan Nasionalis Sekuler dan Intelektual Indonesia dalam membantu usahanya menghadapi perang melawan sekutu. Untuk itu, Jepang membentuk suatu organisasi bernama.....

- a. PUTERA b. Seinendan c. Keibondan d. PETA e. Heiho
7. Gerakan ilegal pada masa pendudukan Jepang yang aktif mencari informasi perang dunia II dan yang pertama kali mengabarkan berita kekalahan Jepang adalah...
- a. golongan Sukarni
b. golongan Ahmad Subardjo
c. golongan Sutan Sjahrir
d. golongan Pemuda
e. golongan Tua
8. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, dan Nippon Pemimpin Asia” adalah semboyan dari....
- a. PUTERA b. Heiho c. Keibondan d. Gerakan Tiga A e. Empat Serangkai
9. Tindakan Jepang yang semena-mena menyebabkan perbagai macam pemberontakan. Pemberontakan yang paling berbahaya adalah...
- a. pemberontakan Aceh
b. pemberontakan KH. Zainal Mustofa
c. pemberontakan Singaparna
d. pemberontakan PETA di Blitar
e. pemberontakan Jawa Barat
10. Sistem kerja paksa yang berlaku pada masa pemerintahan pendudukan Jepang adalah...
- a. Rodi b. Cultur Stelsel c. Seikerei d. Priangan Stelsel e. Romusha
11. Program pembaharuan yang diusung Jepang pada akhir abad 19, dicetuskan oleh...
- a. Komodor Matthew Perry
b. Kaisar Tokugawa
c. Kaisar Tenno Meiji
d. Katsumoto
e. Kaisar Hirohito
12. Berikut merupakan bentuk modernisasi restorasi Jepang, kecuali...
- a. Edukasi b. Teologi c. Teknologi d. Ekonomi liberal e. Sistem pemerintahan
13. Pada masa pendudukan Jepang terjadi perlawanan di berbagai daerah, perlawanan yang terjadi di Jawa Barat dipimpin oleh....
- a. K.H. Sumanik
b. Teuku Hamid
c. K.H. Andriyan
d. K.H. Zainal Mustofa
e. Tengku Abdul Jalil
14. Dampak positif masa pendudukan Jepang dalam bidang pendidikan adalah....
- a. sistem pendidikan di Indonesia meniru model pendidikan barat
b. penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah

- c. melahirkan golongan terpelajar yang memelopori pergerakan nasional di Indonesia
 - d. diajarkannya tulisan kanji dan Hiragana
 - e. munculnya tokoh-tokoh di bidang pendidikan seperti Ki Hajar Dewantara
15. Perlawanan rakyat Indonesia terhadap pemerintah pendudukan Jepang muncul terutama sebagai akibat....
- a. praktek diskriminasi ras
 - b. keharusan wajib militer
 - c. monopoli perdagangan
 - d. keharusan melakukan seiheirei
 - e. sistem kerja Romusha
16. Pada masa pendudukan Jepang, organisasi pergerakan nasional yang tetap diperbolehkan melakukan aktivitasnya adalah....
- a. Partai Indonesia Raya
 - b. Partai Sarekat Islam Indonesia
 - c. Majelis Syuro Muslimin Indonesia
 - d. Majelis Islam A'la Indonesia
 - e. Partai Muslimin Indonesia
17. Tokoh-tokoh pergerakan nasional yang mendirikan Pusat Tenaga Rakyat pada masa pendudukan Jepang antara lain....
- a. Douwes Dekker, Cipto Mangunkusumo, Ki Hajar Dewantara dan K.H. Mas Mansyur
 - b. Datuk Pamuncak, Supriadinata, Gatot Mangkupraja dan K.H. Mas Mansyur
 - c. Ki Hajar Dewantara, Drs. Moh. Hatta, K.H. Mas Mansyur dan Ir. Soekarno
 - d. K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, Dr. Sutomo dan Drs. Moh. Hatta
 - e. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara dan Douwes Dekker
18. Dalam bidang pemerintahan akibat yang ditimbulkan dari adanya pendudukan Jepang di Indonesia adalah....
- a. wilayah Indonesia di bawah kekuasaan militer
 - b. kaisar memegang kendali utama di negeri jajahan
 - c. membagi wilayah Indonesia menjadi 68 Karesidenan
 - d. diterapkannya sistem pemerintahan atas dasar paham Fasisme
 - e. dihapuskannya negara Boneka buatan Belanda
19. Jepang terlibat dalam Perang Pasifik, karena adanya gerakan Jepang untuk....
- a. membebaskan bangsa-bangsa Asia dari penjajahan bangsa barat
 - b. membentuk Negara Asia Timur Raya
 - c. melaksanakan pembangunan bangsa-bangsa di kawasan Asia Pasifik
 - d. menjadikan Jepang sebagai negara raksasa ekonomi
 - e. berusaha menjadi negara yang dijuluki “Macam Ekonomi Asia”

20. Pemerintah pendudukan Jepang secara resmi berkuasa di Indonesia menggantikan kedudukan Belanda sesuai keputusan....
- Perjanjian Linggarjati
 - Traktat London
 - Konferensi Malino
 - Perundingan Kalijati
 - Perundingan Dalat



Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Kelas / Semester	: XI / Genap
Mata Pelajaran	: Sejarah Nasional
Materi Pokok	: Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang
Sub Materi	: Proses interaksi Indonesia-Jepang
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

A. Kompetensi Inti:

2. Menganalisis perkembangan Bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang

B. Kompetensi Dasar:

- 2.3 Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Peserta didik dapat menjelaskan interaksi bangsa Indonesia dengan Jepang
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintahan Jepang di Indonesia
3. Peserta didik dapat menganalisis dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan menampilkan film dokumenter zaman pendudukan Jepang di Indonesia dapat menjelaskan interaksi bangsa Indonesia dengan Jepang
2. Dengan menampilkan film dokumenter zaman pendudukan Jepang di Indonesia dapat mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan
3. Dengan menampilkan film dokumenter zaman pendudukan Jepang di Indonesia dapat mendeskripsikan dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah

E. Materi Ajar:

1. Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia

F. Metode Pembelajaran:

Metode Pembelajaran: *Kooperatif Learning*

G. Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan dengan salam dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya • Peserta didik mengerjakan soal <i>pretest</i> yang berisi materi pelajaran yang akan dipelajari dan mengisi angket minat belajar sejarah • Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan • Menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran 	15 menit
Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan dengan menayangkan film dokumenter mengenai zaman pendudukan Jepang di Indonesia. • Tanya jawab mengenai dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama teman sebangku berdiskusi mengenai kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintahan pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah • Peserta didik membuat ringkasan yang menceritakan opini dan pandangan mengenai kekejaman kolonialisme Jepang saat zaman pendudukan Jepang di Indonesia <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum 	60 menit

	<p>diketahui tentang zaman pendudukan Jepang di Indonesia zaman pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Secara bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan dipandu oleh pendidik • Peserta didik mengerjakan soal <i>posttest</i> yang berisi materi yang telah dijelaskan oleh pendidik dan mengisi angket minat belajar sejarah • Pemberian tugas • Penjelasan materi dalam pertemuan berikutnya 	15 menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran

- Film dokumenter Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia

2. Sumber Belajar

- a) Listiyani, D.A. 2009. *Sejarah 2 untuk SMA/MA Kelas XI Peminatan IPS*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- b) Tim Penyusun. 2015. *Lembar Kerja Siswa kelas XI SMA/MA Semester Genap tahun ajaran 2015/2016*. Bekasi: CV. Pustaka Ganesha.

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Konstruk dengan Analisis Faktor

Analisis Faktor Angket Minat Belajar Peserta Didik

No.	Skor Faktor 1 (X ₁)	Skor Faktor 2 (X ₂)	Skor Faktor 3 (X ₃)	Skor Faktor 4 (X ₄)	Skor Total (Y)
1	17	18	16	18	69
2	15	16	15	15	61
3	18	18	20	15	71
4	17	16	18	17	68
5	15	14	14	15	58
6	20	18	14	18	70
7	15	14	16	15	60
8	15	15	15	15	60
9	16	16	15	15	62
10	15	15	14	16	60
11	18	16	14	15	63
12	16	15	16	14	61
13	17	14	16	17	64
14	18	17	17	15	67
15	17	17	18	16	68

Keterangan:

X₁ = Perasaan Senang Peserta Didik

X₂ = Ketertarikan Peserta Didik

X₃ = Perhatian Peserta Didik

X₄ = Keterlibatan Peserta Didik

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas *Product Moment Pearson* dengan program software SPSS versi 23 for Windows

1. Perasaan Senang Peserta Didik

<i>Descriptive Statistics</i>			
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>N</i>
X₁	16.60	1.502	15
Y	64.13	4.291	15

<i>Correlations</i>			
		X₁	Y
X₁	<i>Pearson Correlation</i>	1	.829*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	15	15
Y	<i>Pearson Correlation</i>	.829*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Ketertarikan Peserta Didik

<i>Descriptive Statistics</i>			
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>N</i>
X₂	15.93	1.438	15
Y	64.13	4.291	15

<i>Correlations</i>			
		X₂	Y
X₂	<i>Pearson Correlation</i>	1	.858*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000

	<i>N</i>	15	15
Y	<i>Pearson Correlation</i>	.858*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	15	15
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

3. Perhatian Peserta Didik

<i>Descriptive Statistics</i>			
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>N</i>
X₃	15.87	1.767	15
Y	64.13	4.291	15

<i>Correlations</i>			
		X₃	Y
X₃	<i>Pearson Correlation</i>	1	.624*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.013
	<i>N</i>	15	15
Y	<i>Pearson Correlation</i>	.624*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.013	
	<i>N</i>	15	15
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

4. Keterlibatan Peserta Didik

<i>Descriptive Statistics</i>			
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>N</i>
X₄	15.73	1.223	15
Y	64.13	4.291	15

<i>Correlations</i>			
		<i>X₄</i>	<i>Y</i>
<i>X₄</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.579*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.024
	<i>N</i>	15	15
<i>Y</i>	<i>Pearson Correlation</i>	.579*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.024	
	<i>N</i>	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan program *software* SPSS versi 23 for Windows

<i>Case Processing Summary</i>			
		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	25	89.3
	<i>Excluded^a</i>	3	10.7
	<i>Total</i>	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.876	20

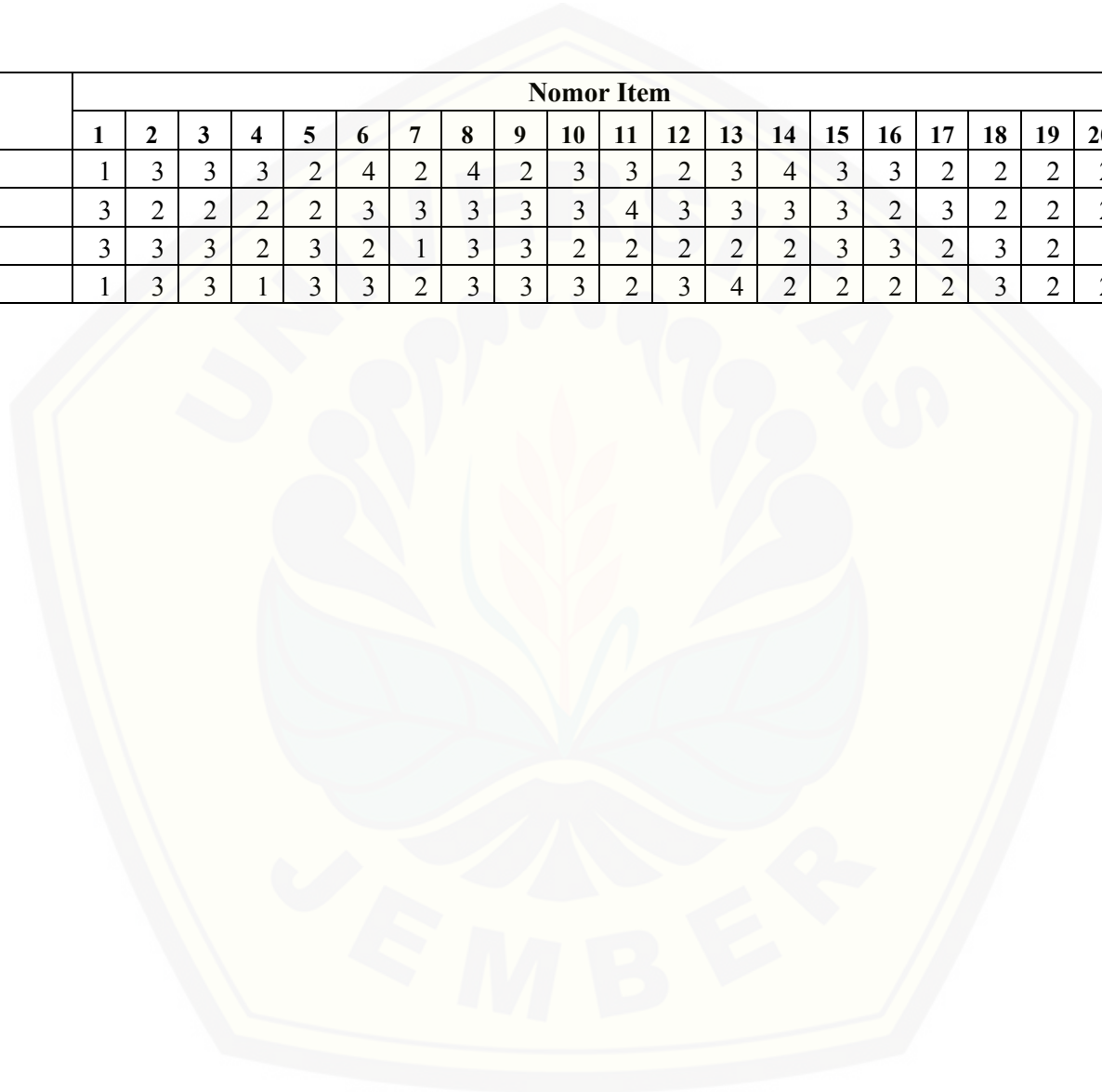
<i>Item-Total Statistics</i>				
<i>No Item</i>	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
1	56.28	41.377	.532	.868
2	56.28	41.210	.553	.867
3	56.52	42.093	.485	.870
4	55.96	42.373	.487	.870

5	56.12	42.443	.480	.870
6	56.16	41.557	.645	.865
7	56.36	42.657	.514	.869
8	56.56	38.923	.733	.860
9	56.32	44.060	.322	.874
10	56.36	40.990	.669	.864
11	56.40	43.917	.243	.878
12	56.44	43.590	.209	.881
13	56.08	42.327	.413	.872
14	56.32	42.977	.357	.874
15	56.36	43.490	.317	.875
16	56.52	43.510	.258	.878
17	56.36	39.157	.629	.864
18	56.16	40.307	.646	.864
19	56.20	42.250	.489	.870
20	56.56	40.340	.628	.864

Lampiran 14. Rekapitulasi Angket Minat Belajar Peserta Didik sebelum Pembelajaran Sejarah menggunakan Media Pembelajaran Film

No. Absen	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	51
2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	53
3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	49
4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	53
5	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	51
6	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	52
7	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	51
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	54
9	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	53
10	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	52
11	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	53
12	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	48
13	4	4	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3	1	3	1	2	49
14	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	46
15	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	50
16	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	46
17	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	1	56
18	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	53
19	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	51
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	55
21	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	1	51

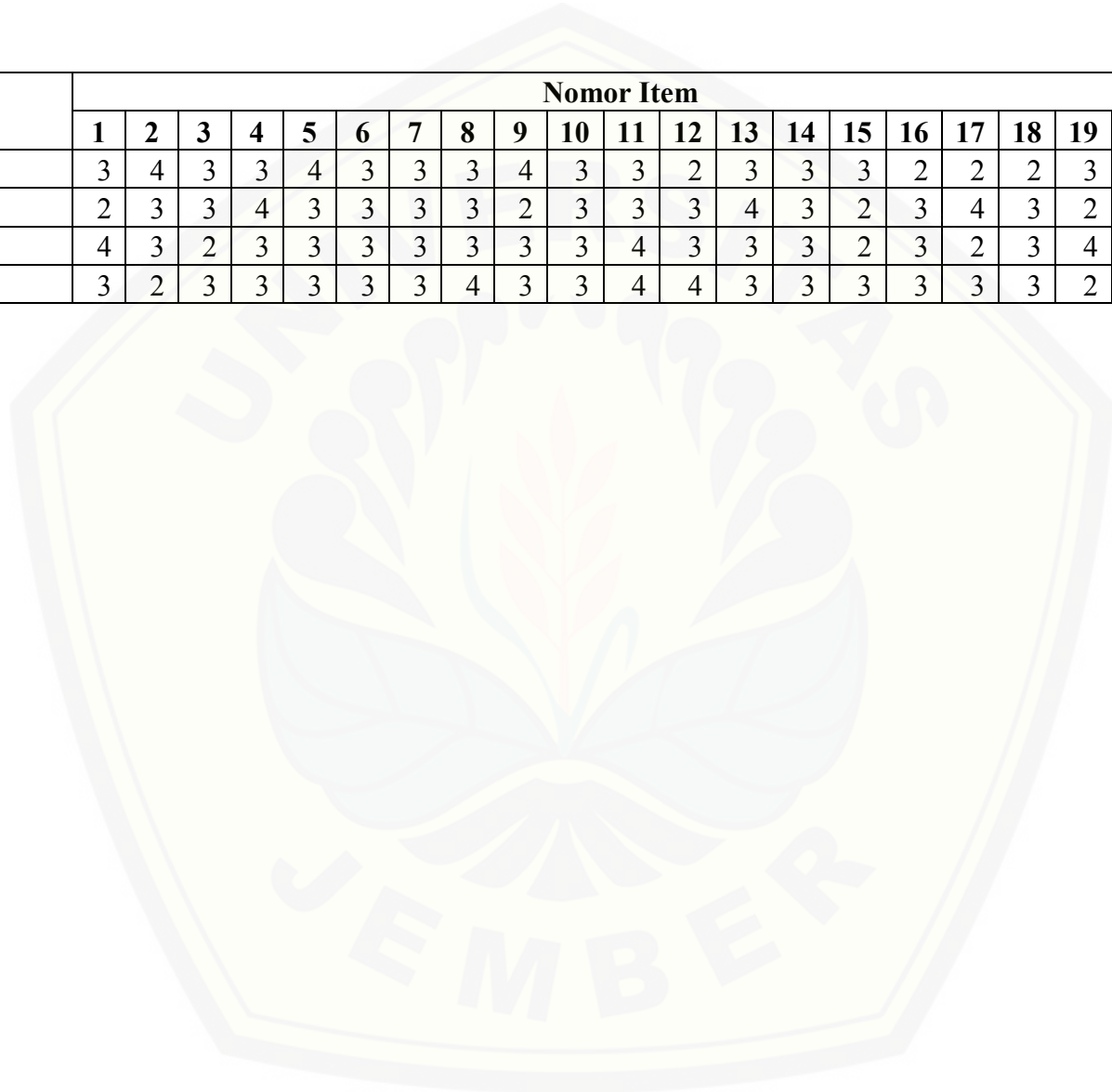
No. Absen	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
22	1	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	53
23	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	53
24	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	47
25	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	49



Lampiran 15. Rekapitulasi Angket Minat Belajar Peserta Didik setelah Pembelajaran Sejarah menggunakan Media Pembelajaran Film

No. Absen	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	1	53
2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	60
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	60
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	58
5	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
6	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	1	58
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
8	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	58
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	59
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
11	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	60
12	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	59
13	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	61
14	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	57
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	58
17	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	64
18	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	60
19	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	58
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	60
21	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60

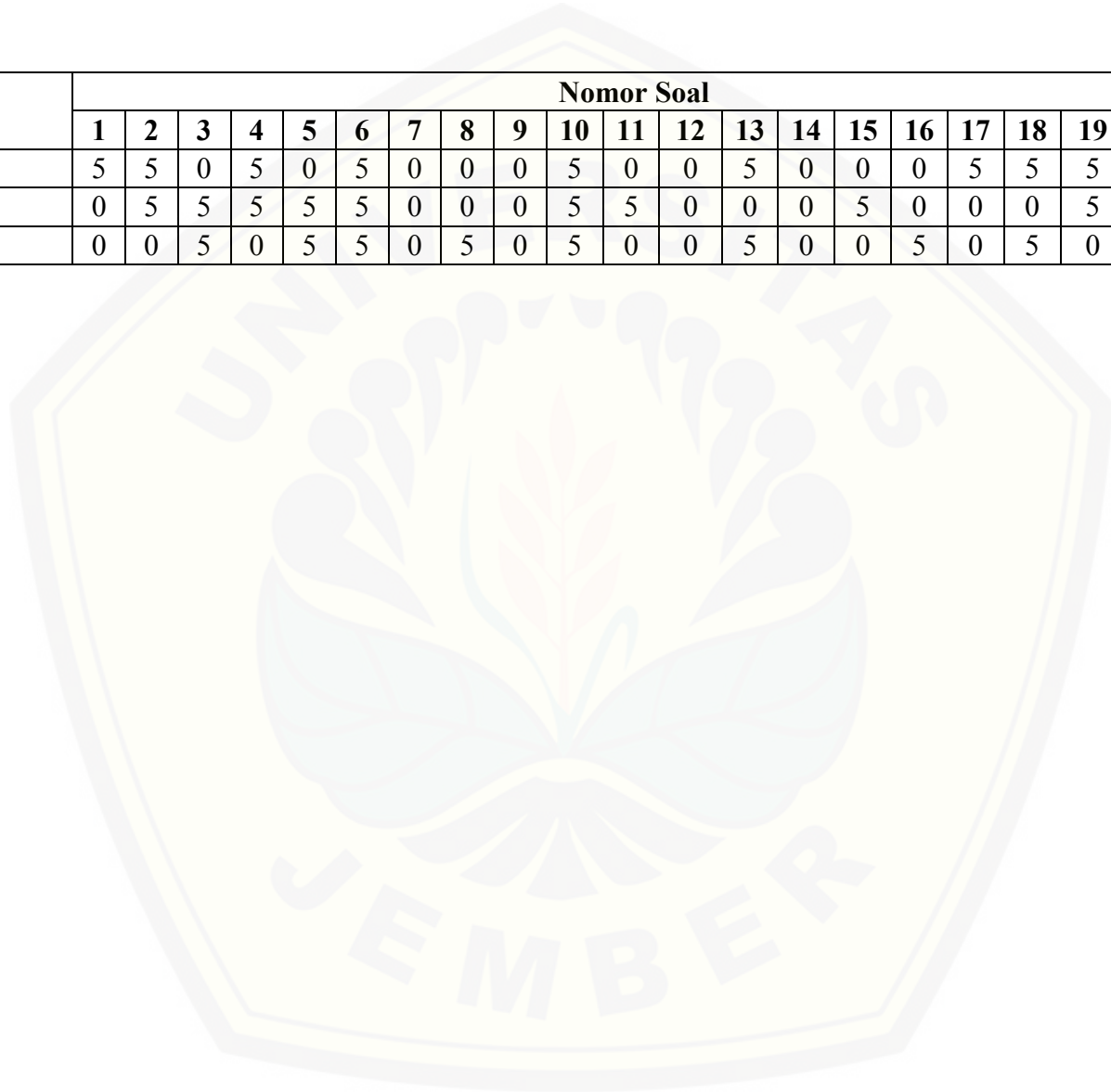
No. Absen	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
22	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	59
23	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	59
24	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	60
25	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	61



Lampiran 16. Rekapitulasi *Pretest* Hasil Belajar Peserta Didik

No. Absen	Nomor Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	0	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	5	5	60
2	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	50
3	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	50
4	0	5	0	5	0	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	40
5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	40
6	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	50
7	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	50
8	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	50
9	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	5	5	5	60
10	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	65
11	5	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	60
12	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	5	5	60
13	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	50
14	0	5	0	0	0	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	50
15	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	60
16	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	60
17	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	50
18	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	40
19	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5	50
20	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	60
21	5	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	5	5	5	0	40
22	5	5	0	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	5	40

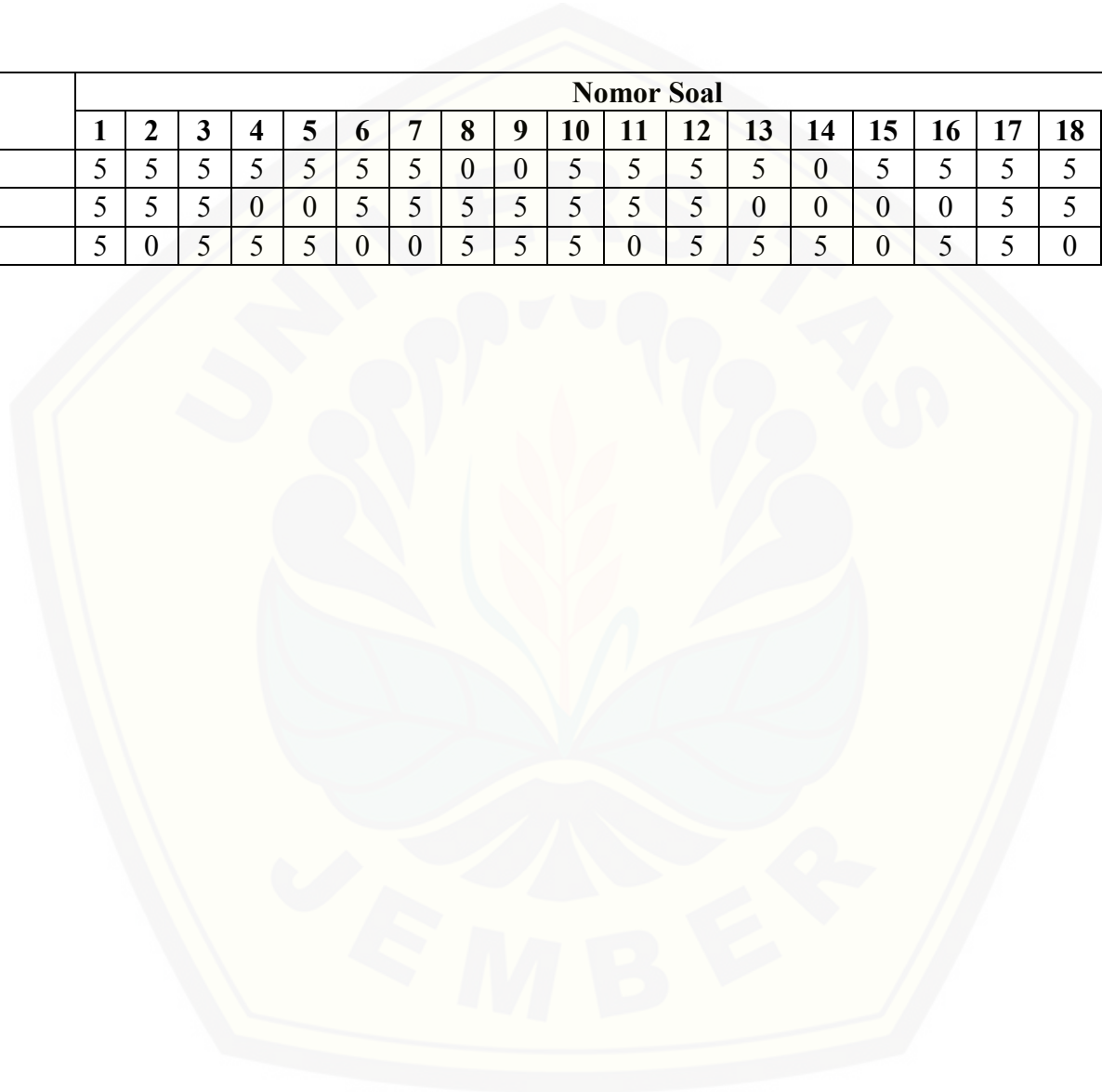
No. Absen	Nomor Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
23	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	50
24	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	5	5	50
25	0	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	40



Lampiran 17. Rekapitulasi *Posttest* Hasil Belajar Peserta Didik

No. Absen	Nomor Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
2	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	5	5	70
3	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	80
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	90
5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	70
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	90
7	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	90
8	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
9	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	80
10	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	80
11	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	80
12	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	80
13	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	70
14	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	70
15	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	90
16	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	80
17	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	80
18	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	80
19	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	80
20	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	80
21	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	70
22	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	90

No. Absen	Nomor Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
23	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	80
24	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	70
25	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	70



Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar sebelum dan setelah Pembelajaran Sejarah menggunakan media film

No. Absen	Skor		Keterangan
	Sebelum	Setelah	
1	51	53	Rendah
2	53	60	Tinggi
3	49	60	Tinggi
4	53	58	Sedang
5	51	60	Tinggi
6	52	58	Sedang
7	51	58	Sedang
8	54	58	Sedang
9	53	60	Tinggi
10	52	60	Tinggi
11	53	60	Tinggi
12	48	59	Sedang
13	49	61	Tinggi
14	46	57	Rendah
15	51	61	Tinggi
16	46	58	Sedang
17	56	64	Tinggi
18	53	60	Tinggi
19	51	58	Sedang
20	55	60	Tinggi
21	51	60	Tinggi
22	53	59	Sedang
23	53	59	Sedang
24	47	60	Tinggi
25	49	61	Tinggi

Keterangan:

1. Jumlah Skor 0-57 : minat belajar Rendah
2. Jumlah Skor 58-59 : minat belajar Sedang
3. Jumlah Skor 60-80 : minat belajar Tinggi

Lampiran 19. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Belajar sebelum dan setelah Pembelajaran Sejarah menggunakan media film

No.	Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	60	90
2	50	70
3	50	80
4	40	90
5	40	70
6	50	90
7	50	90
8	50	90
9	60	80
10	65	80
11	60	80
12	60	80
13	50	70
14	50	70
15	60	90
16	60	80
17	50	80
18	40	80
19	50	80
20	60	80
21	40	70
22	40	90
23	50	80
24	50	70
25	40	70

Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar dan Tes Hasil Belajar setelah Pembelajaran Sejarah menggunakan media film

No. Absen	Minat Belajar	Nilai Tes Hasil Belajar
1	1	90
2	3	70
3	3	80
4	2	90
5	3	70
6	2	90
7	2	90
8	2	90
9	3	80
10	3	80
11	3	80
12	2	80
13	3	70
14	1	70
15	3	90
16	2	80
17	3	80
18	3	80
19	2	80
20	3	80
21	3	70
22	2	90
23	2	80
24	3	70
25	3	70

Hasil Angket Belajar:

1 = untuk tingkat minat belajar Rendah

2 = untuk tingkat minat belajar Sedang

3 = untuk tingkat minat belajar Tinggi

Lampiran 21. Hasil Uji t dan One way Anova menggunakan SPSS versi 20 for Windows

1. Hasil Uji t data Minat belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran Sejarah menggunakan media pembelajaran film

<i>Paired Samples Statistics</i>					
Minat Belajar	Perlakuan	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
	Sebelum	51.20	25	2.630	.526
	Setelah	59.28	25	1.948	.390

<i>Paired Samples Correlations</i>				
Minat Belajar	Sebelum & Setelah	<i>N</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
		25	.257	.215

<i>Paired Samples Test</i>									
Minat Belajar	Setelah – Sebelum	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
		8.080	2.842	.568	9.253	6.907			

2. Hasil Uji *One way* Anova data Minat belajar dan Hasil peserta didik setelah pembelajaran Sejarah menggunakan media pembelajaran film

<i>Descriptives</i>								
Minat Belajar Peserta Didik								
<i>Coding</i>	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>		<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
					<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>		
1	2	80.00	14.142	10.000	-47.06	207.06	70	90
2	9	85.56	5.270	1.757	81.50	89.61	80	90
3	14	76.43	6.333	1.693	72.77	80.09	70	90
Total	25	80.00	7.638	1.528	76.85	83.15	70	90

ANOVA					
Minat Belajar Peserta Didik					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	456.349	2	228.175	5.320	.013
<i>Within Groups</i>	943.651	22	42.893		
<i>Total</i>	1400.000	24			

3. Hasil Uji t data Hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran Sejarah menggunakan media pembelajaran film

<i>Paired Samples Statistics</i>					
Hasil Belajar	Perlakuan	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
	<i>Pretest</i>	51.00	25	7.906	1.581
	<i>Posttest</i>	80.00	25	7.638	1.528

<i>Paired Samples Correlations</i>				
Hasil Belajar	<i>Pretest & Posttest</i>	N	Correlation	Sig.
		25	.207	.321

<i>Paired Samples Test</i>									
Hasil Belajar	<i>Posttest - Pretest</i>	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
				29.000	9.789	1.958	33.041	24.959	14.812

Lampiran 22. Surat Izin Observasi MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0438 /A/N25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi
20 JAN 2016

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Al-Badri, Gumuksari - Kalisat
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Tyllu Ajeng Ar-Rahman
NIM : 120210302056
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Berkas dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMA.**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,
H. Shafiqun, M.Pd.
NIP. 80401231995121001



Lampiran 23. Surat Izin Penelitian di MA Al-Badri Gumuksari-Kalisat

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 4309/UN25.1.5/LT/2016 13 MAR 2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Al-Badri, Gumuksari - Kalisat
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Tullu Ajeng Ar-Rahmania
NIM : 120210302056
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Berkemauan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMA.**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,
Dr. Suatman, M.Pd.
NIP 196401231995121001